

## BENDOAGUNG 1

Dalam ruang hati KKN, esai-esai kami adalah jendela menuju pelangi pengalaman. Setiap kata merangkai kisah pengabdian di desa, menyapa kehidupan sederhana dengan kehangatan. Momen keluarga baru dan senyum anak-anak desa melahirkan esai yang mencatat setiap denyut detik penuh makna. Tinta pena kami adalah getaran kebaikan yang mengalir melalui setiap halaman, menciptakan alur empati dan pemahaman. Dalam antologi ini, jejak langkah mahasiswa KKN merekam bukan hanya keberhasilan proyek, tetapi juga pertumbuhan jiwa dan keakraban di antara kita. Esai-esai ini adalah persembahan dari kami dan kenangan yang abadi.

*Kami yang saling melengkapi:*

Alfiyan | Hanif | Intan | Berliana | Uswa | Devipita | Fatwa |  
Hamida | Diah | Mitha | Hilwa | Zeny | Maulina | Arika |  
Nasir | Hilal | Devi | Andini | Eka | Arista | Sabna | Suci |  
Hisyam | Nanda | Dwi | Karisma | Mike



KKN UIN SATU | REGULER MULTISEKTORAL | BENDOAGUNG I



# *"Bendoagung"* NUESTRA HISTORIA

KKN UIN SATU  
Reguler Multisektoral  
2024

By: *Bendoagung I*

ANTOLOGI ESAI  
KKN REGULER BENDOAGUNG 1 2024

**“BENDOAGUNG”**  
**NUESTRA HISTORIA**



**CV. AUSY MEDIA**  
Jl. Mayor Sujadi Timur  
Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung,  
Prov. Jawa Timur Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223  
Email: [ausypublisher@gmail.com](mailto:ausypublisher@gmail.com) / [cs@ausymedia.id](mailto:cs@ausymedia.id)  
Website: <https://ausymedia.id/>

# **“BENDOAGUNG” NUESTRA HISTORIA**

*Copyright © 2023*

*Hak cipta dilindungi undang-undang*

## **Penulis:**

Peserta KKN Bendoagung 1

## **Editor:**

Diana Lutfiana Ulfa, S.Pd.I, M.Pd

## **Layouting:**

Mike Amalia Savitri

## **Desain Cover:**

Hisyam Naufal Afif

Cetakan pertama, Januari 2024

**QRCBN: 62-1187-8049-511**

## **Bekerjasama Dengan:**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung

## **Penerbit:**

CV Ausy Media

Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung,  
Jawa timur.

Email: [ausypublisher@gmail.com](mailto:ausypublisher@gmail.com)/ [cs@ausymedia.id](mailto:cs@ausymedia.id)

Website: <https://ausymedia.id/>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Buku NUESTRA HISTORIA BENDOAGUNG dengan tepat waktu. Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari empat puluh satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Nuestra Historia memiliki arti *sejarah kita* diserap dari bahasa Spanyol. Judul ini bermakna bahwa buku antologi ini berisi kisah sejarah kisah peserta Kuliah Kerja Nyata Bendoagung 1 selama tiga puluh lima hari. Beragam cerita yang dialami telah dituliskan untuk diabadikan sebagai sebuah hasil karya tulis. Buku NUESTRA HISTORIA BENDOAGUNG mengangkat sebuah kisah dengan tema Keluarga Masalah di desa Bendoagung yang telah dilalui selama kami melaksanakan pengabdian di sebuah desa. Mempelajari budaya-budaya lokal, hidup berdampingan dengan warga sekitar, dan membaur penuh kebersamaan menjadi pengalaman paling berharga yang tidak akan kami lupakan.

Sebagai sebuah karya tulis, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa maupun akademisi lainnya. Tak lupa kami

sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Bilamana terdapat kesalahan dalam buku, kami berharap sumbangsih kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat melakukan perbaikan di kemudian hari.

Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Ibu Diana Lutfiana Ulfa, S.Pd.I, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Bapak Wahyu Widodo, S.T selaku Kepala Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek beserta jajarannya
3. Seluruh anggota kelompok 1 KKN Desa Bendoagung 2024

Tulungagung, 15 Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                   |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR</b>                                                                                                             | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b>                                                                                                                 | <b>iv</b> |
| <b>Menerapkan Pendidikan Agama Sebagai Dedikasi KKN Dalam Mewujudkan Keluarga Maslahat di Desa Bendoagung, Kampak, Trenggalek</b> | <b>1</b>  |
| <i>Andini Nur Shafira</i>                                                                                                         | <i>1</i>  |
| <b>Perjalanan Penuh Makna dalam Pengabdian</b>                                                                                    | <b>7</b>  |
| <i>Berliana Iqklima</i>                                                                                                           | <i>7</i>  |
| <b>Fondasi Keluarga Bahagia dengan Menyuburkan Kearifan Keluarga Maslahah di Desa Bendoagung</b>                                  | <b>13</b> |
| <i>Devi Eka Sonia Putri</i>                                                                                                       | <i>13</i> |
| <b>Pengembangan Diri Untuk Menciptakan Keluarga Maslahat Yang Berkecukupan</b>                                                    | <b>19</b> |
| <i>Devi Pita Sari</i>                                                                                                             | <i>19</i> |
| <b>Peran Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Untuk Menciptakan Keluarga Maslahah</b>                                  | <b>26</b> |
| <i>Diyah Kusumawati</i>                                                                                                           | <i>26</i> |
| <b>Peran Keluarga Maslahah sebagai Pencipta Generasi Emas Bangsa</b>                                                              | <b>31</b> |
| <i>Dwi Rohmatus Sa'adah</i>                                                                                                       | <i>31</i> |
| <b>Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Pupuk Organik Cair Untuk Mewujudkan Keluarga Maslahat yang Bersih dan Inovatif</b>       | <b>37</b> |
| <b>Nuestra Historia Bendoagung</b>                                                                                                | <b>iv</b> |

|                                                                                                                                                          |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata (Penanaman TOGA) Untuk Mewujudkan Keluarga Sehat di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek</b> | <b>42</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| <i>Fahrunika Rindi Arista</i> | 42 |
|-------------------------------|----|

|                                                                                                                                 |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Keluarga Maslahat di Dusun Mlelo, Desa Bendoagung: Sinergi Ekonomi, Pendidikan, dan Agama dalam Mewujudkan Kesejahteraan</b> | <b>47</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|

|                        |    |
|------------------------|----|
| <i>Fatwa Paramarta</i> | 47 |
|------------------------|----|

|                                                                            |           |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Kesejahteraan Dan Kemakmuran Desa Mlelo Mewujudkan Keluarga Masalah</b> | <b>54</b> |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------|

|                        |    |
|------------------------|----|
| <i>Fitra Nasirudin</i> | 54 |
|------------------------|----|

|                                                                                           |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Kesederhanaan Dalam Berkehidupan Guna Mencapai Keharmonisan Dalam Keluarga Masalah</b> | <b>60</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|

|                    |    |
|--------------------|----|
| <i>Hilal Afifi</i> | 60 |
|--------------------|----|

|                                                                     |           |
|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Perkembangan Ekonomi Menuju Kesejahteraan yang Berkelanjutan</b> | <b>65</b> |
|---------------------------------------------------------------------|-----------|

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| <i>Hilwa Fatmatus Zahro</i> | 65 |
|-----------------------------|----|

|                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Keluarga menjadi fondasi mewujudkan kemaslahatan masyarakat</b> | <b>70</b> |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|

|                           |    |
|---------------------------|----|
| <i>Hisyam Naufal Afif</i> | 70 |
|---------------------------|----|

|                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Saling Menghargai Merupakan Kunci Terciptanya Keluarga Maslahat</b> | <b>76</b> |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|

|                           |    |
|---------------------------|----|
| <i>Intan Nur Safarina</i> | 76 |
|---------------------------|----|

|                                                        |           |
|--------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Keluarga Masalah Dalam Menciptakan Keharmonisan</b> | <b>81</b> |
|--------------------------------------------------------|-----------|

|                            |    |
|----------------------------|----|
| <i>Karisma Ayu Safitri</i> | 81 |
|----------------------------|----|

|                                    |          |
|------------------------------------|----------|
| <b>Nuestra Historia Bendoagung</b> | <b>V</b> |
|------------------------------------|----------|

|                                                                                                                                                   |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Peran Penting Keluarga Masalah Sebagai Pondasi Mahasiswa Kkn<br/>Dalam Mengabdikan Di Lingkungan Masyarakat Desa Bendoagung</b>                | <b>87</b>  |
| <i>Maulina Respita Dewi</i>                                                                                                                       | 87         |
| <b>Membentuk Kemilau Senyum Anak-Anak Desa Bendoagung untuk<br/>Mewujudkan Keluarga Terdidik melalui Program Belajar Sains sambil<br/>Bermain</b> | <b>94</b>  |
| <i>Mike Amalia Savitri</i>                                                                                                                        | 94         |
| <b>Jaringan Sosial Dan Solidaritas: Membangun Keluarga Masalah<br/>Melalui Pendidikan Terintegrasi di Lingkungan Dusun Kemiri</b>                 | <b>100</b> |
| <i>Mitha Salsa Bil Nazhfah</i>                                                                                                                    | 100        |
| <b>Keharmonisan Masyarakat Bendoagung Sebagai Bentuk Terwujudnya<br/>Keluarga Masalah</b>                                                         | <b>106</b> |
| <i>Muhamad Agus Alfian Nur Ahmada</i>                                                                                                             | 106        |
| <b>Terciptanya harmoni keluarga masalah untuk keharmonisan<br/>masyarakat desa Bendoagung</b>                                                     | <b>111</b> |
| <i>Muhammad Hanif</i>                                                                                                                             | 111        |
| <b>Pendidikan Islami Dalam Keluarga Masalah Untuk Membangun<br/>Generasi Berkualitas</b>                                                          | <b>117</b> |
| <i>Nanda Agustin Putri Saharani</i>                                                                                                               | 117        |
| <b>Kesepakatan Keluarga Harmoni Dalam Dinamika Pekerjaan Istri Untuk<br/>Menciptakan Keluarga Masalah di Desa Bendoagung</b>                      | <b>123</b> |
| <i>Nurul Hamidah</i>                                                                                                                              | 123        |
| <b>Peran Keluarga Masalah dalam Membangun Hidup yang Sehat</b>                                                                                    | <b>129</b> |
| <i>Sabna Nur Fadilah</i>                                                                                                                          | 129        |
| <b>Nuestra Historia Bendoagung</b>                                                                                                                | <b>vi</b>  |

|                                                                                                                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program KKN:<br/>"Keluarga, Masalah, dan Sinergi Bersama"</b>                                                 | <b>134</b> |
| <i>Siti Indah Arikayati</i>                                                                                                                                    | <i>134</i> |
| <b>Mewujudkan Keluarga Masalah Dengan Menerapkan Hidup Sehat dan<br/>Sejahtera di Desa Bendoagung, Kampak, Trenggalek</b>                                      | <b>139</b> |
| <i>Suci Arifatul Azizah</i>                                                                                                                                    | <i>139</i> |
| <b>Ekonomi Berdaya di Desa: Kisah Inspiratif KKN Yang Mendorong<br/>Pertumbuhan Ekonomi Lokal</b>                                                              | <b>144</b> |
| <i>Uswatun Kasanah</i>                                                                                                                                         | <i>144</i> |
| <b>Kontribusi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dalam Mewujudkan Keluarga<br/>Masalah di Dusun Kemiri Desa Bendoagung Kecamatan Kampak<br/>Kabupaten Trenggalek</b> | <b>150</b> |
| <i>Zenny Nurul Aini Azhari</i>                                                                                                                                 | <i>150</i> |



**Menerapkan Pendidikan Agama  
Sebagai Dedikasi KKN Dalam  
Mewujudkan Keluarga Maslahat  
di Desa Bendoagung, Kampak,  
Trenggalek**

**Andini Nur Shafira**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program pengabdian masyarakat yang umumnya diwajibkan bagi mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam membantu memecahkan masalah-masalah sosial di masyarakat. Selama periode KKN, mahasiswa ditempatkan di desa atau daerah tertentu untuk bekerja sama dengan masyarakat setempat. Kegiatan KKN melibatkan berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan pengabdian, penyuluhan, serta proyek-proyek pembangunan yang dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat. Tujuan utama dari KKN adalah tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bentuk pengalaman lapangan, tetapi juga untuk memberikan

kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat lokal.

KKN kami, KKN gelombang pertama di tahun 2023-2024, kali ini bertemakan tentang “Keluarga Maslahat”. Keluarga maslahat adalah konsep yang menekankan pada kolaborasi, kebersamaan, dan saling mendukung di dalam lingkungan keluarga. Dalam konsep ini, setiap anggota keluarga memiliki peran dan tanggung jawabnya. Komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan bersama, dan nilai-nilai seperti keadilan dan kasih sayang menjadi dasar bagi keberhasilan keluarga maslahat. Prinsip ini mendorong solidaritas dan gotong-royong, menciptakan ikatan emosional yang kuat di antara anggota keluarga untuk mencapai tujuan bersama dan menjaga harmoni dalam kehidupan keluarga. Konsep “keluarga maslahat” merujuk pada prinsip kerjasama dan saling mendukung dalam sebuah keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai kesejahteraan bersama. Dalam keluarga maslahat, komunikasi yang efektif dan pengambilan keputusan bersama menjadi kunci. Anggota keluarga bekerja sama untuk menyelesaikan masalah, merencanakan masa depan, dan memastikan kebutuhan masing-masing terpenuhi. Solidaritas dan saling mendukung menjadi landasan untuk menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis. Prinsip “keluarga maslahat” mempromosikan nilai-nilai seperti

keadilan, kasih sayang, dan gotong-royong, yang menciptakan ikatan emosional yang kuat di antara anggota keluarga dan membentuk dasar bagi keberlanjutan dan perkembangan positif keluarga tersebut.

Penerapan KKN dengan tema keluarga masalah kami terapkan di Desa Bendoagung yang mana Desa Bendoagung adalah tempat kami bertugas KKN. Sebelumnya perlu kita mengetahui sejarah Desa Bendoagung. Dalam sejarahnya, Desa Bendoagung mengalami 4 periode Pemerintahan yang mana pada periode pertama periode sebelum tahun 1920. Desa Bendoagung terdiri dari 3 Desa yaitu : Desa Bendoagung, Desa Kemiri, Desa Kedungdowo. Dari masing-masing Desa dipimpin seorang Lurah dan seorang Carik. Pada periode Kedua: Periode ini berkisar antara tahun 1920 s/d 1929. Pada periode ini Desa Kemiri dan Desa Kedungdowo oleh Pemerintah Kolonial Belanda digabung menjadi satu desa dengan nama Desa Bendoagung. Dan pada Periode Ketiga: Periode ini berkisar antara tahun 1929 s/d 1968. Pada Periode ini mengalami masa yang sulit yaitu masa sebelum kemerdekaan dan masih dalam penjajahan Belanda dan Jepang. Dan setelah Indonesia Merdeka Desa Bendoagung dipimpin oleh Lurah Eyang Suronadi selama 39 tahun. Dan pada Periode Keempat, Periode ini mulai tahun 1969 sampai sekarang, dimana pada periode ini sudah

mengalami beberapa kali pergantian Kepala Desa. Demikian uraian diatas adalah ringkasan sejarah Desa Bendoagung,

Dalam penerapan keluarga maslahat terkhususnya pada divisi saya yaitu divisi sosbud dan agama lebih menekankan penerapan pendidikan agama pada anggota keluarga yaitu anak-anak. Dimana pendidikan agama juga memainkan peran dalam menciptakan keluarga maslahat. Melalui pendidikan agama, anggota keluarga diberikan panduan moral dan nilai-nilai etika yang dapat menjadi dasar bagi kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep seperti kasih sayang, keadilan, kesabaran, dan saling menghormati, yang diajarkan dalam konteks keagamaan, dapat membentuk landasan kuat bagi keharmonisan keluarga.

Dengan adanya pendidikan agama, anggota keluarga dapat mengembangkan kesadaran spiritual yang dapat membantu mereka menghadapi tantangan hidup dan menguatkan ikatan emosional di antara sesama anggota keluarga. Secara keseluruhan, pendidikan agama dapat menjadi pilar penting dalam menciptakan keluarga maslahat dengan memberikan dasar moral, nilai-nilai, dan arahan spiritual yang mendalam. Hal ini menjadi dorongan kami dalam menerapkan pendidikan agama kepada anak-anak sekitar posko sebagai upaya meningkatkan moral islami, yang dengan hal tersebut menjadi harapan kami agar anak-anak dapat mencerminkan anak-anak yang sholih dan sholihah

yang membuat orang tuanya merasa bangga dan tidak khawatir jika anaknya berada dilingkungan kami.

Penerapan pendidikan agama yang biasa kami lakukan yaitu setiap selesai sholat magrib anak-anak sekitar lingkungan posko kami akan berkumpul didepan posko dan mereka semua sudah siap dengan peralatan yang dibutuhkan entah itu buku, pensil, iqro', maupun al-quran. Dan kami telah memberikan jadwal pengajaran bagi mereka disetiap harinya ada materi tentang persholatan, tajwid, maupun akidah yang mana dengan adanya hal tersebut dapat menjadi bekal pemahaman agama untuk mereka dan hal tersebut juga menjadi ladang pahala bagi kami. Dan juga tak lupa untuk yang anak laki-laki juga diajarkan adzan, iqomaah maupun pujian dengan harapan mereka bisa mandiri untuk mau mengadzani musholahnya agar tidak hanya mengandalkan bapak-bapak maupun orang yang tua untuk mengadzani musholahnya namun anak-anak yang sudah mampu bisa dengan sendirinya memiliki inisiatif untuk adzan.

Ini juga menjadi salah satu pengalamanku bertemu dengan berbagai macam orang, macam karakter, sifat, dll. Yang memberikan percikan kenangan yang juga menambahkan cerita kehidupanku selama KKN ini. Walau mungkin awalnya muncul rasa lelah, ingin segera selesai, tapi jika kita fokusnya di hal-hal yang baik-baik, yang nyaman,

menjadikan hari ini terasa semakin cepat dan tak terasa pengalaman selama menjalani KKN di sini akan berakhir. Sedih rasanya tapi ya tidak apa-apa tetap dijalani saja hehehe. Mungkin cukup sampai disini dulu ya penjelasannya, terimakasih.



## **Perjalanan Penuh Makna dalam Pengabdian**

**Berliana Iqklima**

Ada suatu masa yang penuh makna dalam perjalanan kuliah saya dimana saya mendapatkan kesempatan untuk bergabung dan terlibat aktif dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tidak bisa dikatakan mudah untuk dapat bergabung dalam kegiatan KKN ini, khususnya KKN pada gelombang 1. Sebab agar bisa menjadi peserta KKN gelombang 1 saya harus bersaing dengan teman seangkatan yang jumlahnya ribuan.

Tema yang diusung pada KKN kali ini adalah “Keluarga Masalah”. Tema yang cukup menarik dan menjadi angin segar, mengingat tema yang diusung kali ini berbeda dari tema-tema sebelumnya. Menurut opini saya, pengambilan tema tersebut mungkin berlandaskan dari maraknya kasus mengenai permasalahan dalam keluarga sehingga dipilihlah tema tersebut untuk KKN tahun ini.

Terdapat enam *goals* atau tujuan dengan diusungkannya tema keluarga masalah. Sehingga harapannya para peserta KKN setidaknya mampu mencapai salah satu *goal* tersebut. Dengan adanya arah yang hendak dicapai selama KKN ini, memberikan saya sebuah pengalaman dimana selalu ada petualangan disetiap harinya yang melibatkan kehidupan sehari-hari di masyarakat lokal, menyoroti dampak positif KKN dalam mengatasi berbagai tantangan, serta menggali peran keluarga sebagai pilar utama mencapai masalah atau kesejahteraan bersama.

Perjalanan ini tak hanya menjadi sekedar catatan rutin KKN, tetapi lebih dari itu, merupakan sebuah pengalaman *life in* dilingkungan masyarakat yang menjadi perjalanan mendalam yang menghubungkan saya dengan esensi kehidupan dilingkungan masyarakat. Terlibat dalam kegiatan sehari-hari, seperti gotong-royong membersihkan lingkungan atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial, membuat saya merasakan kehangatan dan kebersamaan yang meleburkan perbedaan. Disinilah kami, saya bersama teman-teman satu kelompok mengabdikan diri untuk masyarakat selama kurang lebih 40 hari, *life in* bersama masyarakat Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

Di tengah realitas masyarakat yang hidup dengan sederhana, namun kaya akan nilai-nilai kearifan lokal, saya menemukan bahwa keluarga bukan hanya sebatas ikatan darah. Keluarga di sini adalah entitas yang melibatkan seluruh komunitas dalam pembentukan solidaritas dan keberlanjutan hidup bersama. Oleh karena itu, KKN dengan tema keluarga masalah bukan hanya sekadar program, melainkan kesempatan untuk memahami dan turut berpartisipasi dalam membangun fondasi kehidupan masyarakat yang kokoh.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga, kami mengimplementasikan program KKN yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Dengan kolaborasi antara anggota kelompok KKN dan masyarakat setempat, kami merancang kegiatan yang tidak hanya memberikan bantuan langsung, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mandiri.

Pemberdayaan ekonomi menjadi pilar utama dalam memastikan keluarga masalah. Melalui pelatihan keterampilan dan bimbingan pengelolaan usaha kecil, kami berupaya menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi keluarga. Langkah ini, meskipun

sederhana, memiliki dampak jangka panjang dengan membuka pintu peluang baru untuk mencapai kehidupan yang lebih berkelanjutan.

Program yang kami jalankan pada sektor perekonomian adalah dengan membantu pemasaran UMKM. Pada hari pertama kami menjalankan proker ini tentunya melakukan survey UMKM penduduk setempat. Setelah data yang kami peroleh dirasa sudah cukup kami mengerucutkan data tersebut untuk membantu UMKM yang masih belum mempunyai logo dan memperluas jaringan pemasarannya untuk mencapai pasar online.

Di sektor pendidikan, kami fokus pada peningkatan literasi dan kualitas pendidikan di tingkat keluarga. Program ini melibatkan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, menciptakan hubungan erat antara keluarga dan proses pendidikan. Dengan menyadarkan pentingnya pendidikan, kami berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan anak-anak secara optimal.

Langkah awal kami untuk menarik perhatian masyarakat sekitar adalah dengan mengajak bermain anak-anak sekitar posko. Dari situ pelan tapi pasti kami mulai menyampaikan ilmu yang kami peroleh kepada anak-

anak tersebut. Selain itu kami juga membantu dalam pengajaran yang ada di TPQ dan tempat bimbel di daerah tersebut.

Kesehatan juga menjadi perhatian utama. Program penyuluhan kesehatan dan aksesibilitas layanan kesehatan ditingkatkan untuk memastikan bahwa setiap keluarga memiliki akses yang setara terhadap pelayanan kesehatan. Langkah ini bukan hanya berfokus pada aspek penyembuhan, tetapi juga pada upaya pencegahan penyakit dan peningkatan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat.

Berbagai program kami selenggarakan pada bidang ini, misal dengan mengadakan senam bersama warga setempat, melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan, ikut aktif dalam membantu kegiatan posyandu, selain itu kami juga mempunyai proker menanam TOGA agar masyarakat tidak terlalu konsumtif terhadap obat kimia karena masih ada bahan dari alam yang bisa dimanfaatkan untuk obat. Dari berbagai program tersebut kami berusaha menciptakan keluarga sehat untuk mencapai salah *goal* dari tema keluarga masalah yang menjadi tema KKN.

Dalam merancang program-program tersebut, kami menyadari pentingnya melibatkan masyarakat setempat

dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan. Partisipasi aktif dari masyarakat serta para tokoh desa menjadi kunci keberhasilan, karena solusi-solusi yang diusulkan menjadi lebih relevan dan berdampak nyata. Dialog terbuka dan sinergi antara kelompok KKN dan masyarakat menjadi jembatan untuk membangun kepercayaan dan memperkuat keterlibatan bersama.

Dalam refleksi keseluruhan, pengalaman ini mengajarkan saya bahwa KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik, tetapi juga tentang membentuk pola pikir dan sikap yang berkelanjutan. Keluarga masalah bukan hanya tujuan akhir, melainkan merupakan perjalanan panjang menuju kehidupan yang lebih baik. Melalui kolaborasi dan pemberdayaan, kita dapat menciptakan lingkungan di mana setiap keluarga dapat tumbuh dan berkembang, menjadikan kesejahteraan sebagai puncak dari upaya bersama.



## **Fondasi Keluarga Bahagia dengan Menyuburkan Kearifan Keluarga Maslahah di Desa Bendoagung**

**Devi Eka Sonia Putri**

Keluarga merupakan fondasi utama dalam membentuk masyarakat yang sehat dan berkembang. Sebuah keluarga yang bahagia tidak hanya menciptakan kebahagiaan bagi anggotanya sendiri, tetapi juga mempengaruhi kestabilan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Di Desa Bendoagung, terletak di tepi perbukitan yang hijau dan subur, kearifan keluarga maslahah termanifestasi dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. Di tengah-tengah alam yang indah ini, penduduk desa menerapkan prinsip-prinsip yang menguatkan ikatan keluarga, memperkuat hubungan antarwarga, dan membangun fondasi yang kokoh bagi kebahagiaan bersama. Upaya untuk membangun pondasi keluarga bahagia telah menjadi perhatian utama. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah dengan menyuburkan kearifan keluarga maslahah. Kearifan keluarga maslahah adalah konsep yang menekankan pada kepentingan bersama dan

kesejahteraan kolektif dalam sebuah keluarga. Ini bukan sekadar tentang memenuhi kebutuhan individu, tetapi lebih pada bagaimana setiap anggota keluarga berkontribusi secara positif bagi kebaikan bersama. Konsep ini menjadi landasan penting dalam membangun pondasi keluarga yang kokoh dan bahagia.

Salah satu pilar utama dalam menerapkan kearifan keluarga maslahah adalah komunikasi yang baik. Di Desa Bendoagung, keluarga-keluarga telah menerapkan budaya berkomunikasi yang terbuka dan menghargai pendapat setiap anggota keluarga. Diskusi rutin diadakan untuk menyelesaikan masalah, mendengarkan perasaan, dan merencanakan kegiatan bersama. Hal ini memungkinkan setiap anggota keluarga merasa didengar dan dihargai, sehingga mempererat ikatan emosional di antara mereka. Selain itu, pendekatan pendidikan juga menjadi fokus penting dalam menyuburkan kearifan keluarga maslahah. Di Desa Bendoagung, program-program pendidikan keluarga telah diperkuat untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran masing-masing anggota keluarga dan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi. Nilai-nilai pendidikan dan pertumbuhan bersama ditekankan dengan kuat. Masyarakat Desa Bendoagung memberikan nilai tinggi pada pendidikan formal dan

informal. Mereka mendukung pendidikan anak-anak, memberikan akses yang setara terhadap pengetahuan, dan terus mendorong untuk pertumbuhan pribadi sebagai landasan utama bagi masa depan yang lebih baik. Melalui pendidikan, setiap anggota keluarga memahami betapa pentingnya saling menghormati, bekerja sama, dan bertanggung jawab satu sama lain.

Pembangunan keluarga bahagia juga melibatkan pemanfaatan sumber daya lokal dan kearifan lokal Desa Bendoagung. Keluarga-keluarga di desa ini terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang memperkuat identitas budaya mereka, seperti gotong royong, dan kegiatan keagamaan. Dengan memelihara nilai-nilai tradisional dan mengajarkannya kepada generasi muda, keluarga-keluarga di Desa Bendoagung menjaga warisan budaya mereka sambil terus berkembang menuju keluarga yang lebih harmonis dan bahagia. Tidak kalah pentingnya, pembangunan keluarga bahagia juga menuntut adanya keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual. Di tengah arus modernisasi dan perkembangan ekonomi, keluarga-keluarga di Desa Bendoagung tetap menjaga keseimbangan ini dengan mendorong nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka mengajarkan pentingnya rasa syukur, kesederhanaan, dan kepedulian terhadap sesama, bukan

sekadar mengejar kekayaan materi. Namun, perjalanan menuju keluarga bahagia dengan kearifan keluarga masalah bukanlah hal yang mudah. Tantangan seperti perubahan sosial, pengaruh global, dan perubahan ekonomi seringkali menguji kekokohan pondasi keluarga. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga sosial, dan komunitas, dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan sumber daya bagi keluarga-keluarga di Desa Bendoagung. Dalam rangka mendukung upaya menyuburkan kearifan keluarga masalah, pemerintah setempat dapat memberikan program-program pendidikan dan pelatihan bagi para orang tua dan pemuda tentang pentingnya membangun keluarga yang sehat secara fisik, emosional, dan spiritual. Lembaga sosial juga dapat turut serta dengan menyediakan layanan konseling keluarga dan program pengembangan keterampilan interpersonal. Pemerintah setempat bekerja sama dengan lembaga sosial seperti puskesmas dalam mensosialisasikan permasalahan stunting, dan pernikahan dini.

Dengan adanya kolaborasi yang kokoh antara pemerintah, lembaga sosial, dan keluarga itu sendiri, pembangunan pondasi keluarga bahagia dengan kearifan keluarga masalah di Desa Bendoagung dapat terus

diperkuat. Dalam menjaga keberlanjutan upaya ini, penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai tradisional yang mendukung keharmonisan keluarga tetap dijaga, sambil memperhatikan dinamika perubahan zaman. Dengan kesadaran akan pentingnya kearifan keluarga masalah, keluarga-keluarga di Desa Bendoagung dapat menjadi contoh yang menginspirasi bagi masyarakat lainnya dalam membangun pondasi keluarga yang bahagia, sehat, dan berdaya. Dan melalui kolaborasi dan kesungguhan, harapan untuk mewujudkan keluarga bahagia yang menjadi tulang punggung masyarakat pun menjadi semakin nyata. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bendoagung memiliki peran yang signifikan dalam membangun fondasi keluarga bahagia dengan menyuburkan kearifan keluarga masalah di Desa Bendoagung. KKN bukan hanya sekadar program akademik, tetapi juga merupakan wahana untuk memperkuat hubungan antara mahasiswa, keluarga di desa, dan masyarakat sekitar. KKN memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat Desa Bendoagung. Di sinilah kearifan keluarga masalah menjadi relevan. Mahasiswa KKN berkontribusi dalam memperkuat fondasi keluarga bahagia melalui berbagai cara. Mahasiswa KKN juga berperan dalam mendukung pendidikan dan pertumbuhan bersama di desa. Mereka menginisiasi

program-program pendidikan informal, seperti lokakarya atau kegiatan edukasi, yang melibatkan seluruh anggota keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, mereka membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.



## **Pengembangan Diri Untuk Menciptakan Keluarga Maslahat Yang Berkecukupan**

**Devi Pita Sari**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di perkuliahan dengan mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan mampu menumbuhkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa.

Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Tepatnya di Dusun Kemiri merupakan tempat Dimana nantinya saya akan melakukan pengabdian selama beberapa minggu kedepan. Hal pertama yang ada dipikiran saya setelah sampai di posko tempat singgah kelompok saya, “wah tempatnya nyaman sekali” akan tetapi sangat disayangkan sumber air di posko sangat kering sehingga kita mengalami kesulitan dalam penggunaan air. Akan tetapi hal tersebut tidak mematahkan semangat kami untuk menjalankan setiap progam kerja yang telah kelompok kami susun. Terima kasih kampus tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah memberikan kami tempat

yang begitu indah, sejuk dan lingkungan yang masyarakatnya begitu ramah.

Pengalaman KKN ini merupakan pengalaman pertama saya berada jauh dari orang tua, bagi saya hal ini merupakan hal yang sulit karena sebelumnya belum pernah berjauhan dengan orang tua, akan tetapi dengan adanya hal ini saya mendapat banyak Pelajaran tentang kehidupan yang sangat menguras pikiran, batin, dan tenaga.

Kebetulan disini saya bertugas sebagai Bendahara 2, posisi yang sangat menantang bagi saya karena sebelumnya tidak pernah tahu menahu perihal pengurusan uang kelompok. Banyak sekali lika-liku dan tantangan yang saya dapatkan, Dimana banyak selisih pikiran antara bendahara dan teman – teman, dari sini saya bisa belajar lagi bagaimana cara menyelesaikan masalah.

Desa Bendoagung merupakan desa yang berada di Kecamatan Kampak yang memiliki banyak kartu keluarga. Sehingga, memerlukan waktu beberapa hari untuk menyelesaikan kegiatan dari proker kita. Salah satunya adalah kegiatan Anjongsana, kegiatan ini dilakukan dengan berkelompok untuk mempercepat waktu, karena banyaknya warga di daerah kemiri. Perlu diketahui di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak ini memiliki 3 dusun, 8 RW dan 39 RT.

Posko merupakan sebuah tempat singgah sementara selama melakukan pengabdian pada Masyarakat. Tidak lupa

kita juga mengadakan Doa bersama di Posko berharap untuk kesuksesan selama KKN 40 hari kedepan. Setelahnya mahasiswa KKN se-kecamatan melaksanakan penyerahan dan penerimaan pada hari Selasa (19/12/2023) bertempat di Kantor Kecamatan Kampak,Trenggalek. Mahasiswa KKN Desa Bendoagung melaksanakan kegiatan Anjongsana ke setiap RT yang ada di Bendoagung. Kegiatan ini dilakukan sebagai sarana untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat setempat. Kita juga berkeliling ke setiap rumah warga dengan berjalan kaki dan mengobrol dengan ibu-ibu yang sedang berkumpul. Harapan terbesar dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa bisa lebih dekat dengan masyarakat dan masyarakat pun bisa menerima dengan baik kedatangan mahasiswa KKN. Selain untuk silaturahmi, kegiatan ini juga merupakan salah satu cara agar bisa mengetahui bagaimana keadaan masyarakat dan apa saja permasalahan yang bisa dibantu.

Banyak sekali potensi desa di Bendoagung, terutama di dusun Kemiri, diantaranya ada pembuatan tempe kripik, pembuatan kerupuk, pembuatan reyeng (wadah ikan laut), makanan basah, dan masih banyak lagi. Disini saya dan teman-teman banyak mengunjungi warga yang memiliki usaha UMKM, yang mana ditempat tersebut kita tidak hanya melihat, melainkan juga belajar membuatnya. Mendapat bagian di Desa Bendoagung merupakan kebahagiaan

tersendiri bagi saya, dimana warga sekitar yang ramah dan sangat menerima kedatangan kita dengan baik.

Keluarga maslahat yang berkecukupan adalah fondasi masyarakat yang stabil dan sejahtera. Dalam keluarga tersebut, setiap anggota dapat merasakan kesejahteraan secara menyeluruh, baik dari segi materi maupun non-materi. Kecukupan ekonomi memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan yang layak. Pendidikan dianggap sebagai investasi utama dalam keluarga maslahat. Setiap anggota keluarga didorong untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Dengan dukungan finansial yang memadai, keluarga dapat memberikan akses pendidikan berkualitas kepada seluruh anggota, membuka peluang untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang. Selain memperhatikan kebutuhan internal, keluarga maslahat juga terlibat dalam kontribusi positif pada masyarakat sekitar. Sikap kepedulian dan tanggung jawab sosial turut memperkuat posisi keluarga sebagai agen perubahan yang positif. Dengan demikian, keluarga maslahat yang berkecukupan bukan hanya mencapai kesuksesan materi, tetapi juga menciptakan lingkungan harmonis yang mempromosikan pertumbuhan holistik. Keberlanjutan nilai-nilai positif dari generasi ke generasi menjadi landasan yang kokoh, menciptakan warisan yang

tidak hanya berfokus pada kekayaan materi, tetapi juga pada kekayaan batin dan sosial.

Di Dusun Kemiri sendiri terdapat salah satu keluarga yang cerita kehidupannya sangat menginspirasi saya, keluarga tersebut memiliki finansial yang berkecukupan dimana keluarga tersebut selalu bersyukur atas rizki yang diperolehnya, Seorang kepala keluarga yang tidak pernah lelah untuk mencari sumber kehidupan keluarganya, beliau merupakan orang yang pekerja keras, dan juga beliau termasuk orang berpengaruh dalam keagamaan di Masyarakat, sikapnya yang ramah dan rendah hati membuatnya banyak dikenali banyak orang, tak lupa peran seorang putranya yang membantu pekerjaan rumah dengan merawat peliharaan nya yang berupa 6 ekor kambing. Mereka tidak pernah merasa kekurangan atas apa yang mereka inginkan. Rasa Syukur itu yang menciptakan keharmonisan di dalam rumah tangga yang mereka jalani. Dimana putranya tersebut bercerita bahwasanya beliau tidak pernah merasa Lelah untuk mempertahankan usahanya agar terus berkembang, beliau terus mengembangkan dirinya agar menjadi lebih baik, dan mampu untuk memperbaiki ekonomi keluarganya. Walaupun usaha itu merupakan usaha sampingan karena kesibukan utamanya adalah sebagai mahasiswa, akan tetapi hal tersebut tidak pernah menjadi alasan untuk tidak mengembangkan usaha keluarganya. Ibunya juga memiliki

peran penting dalam ekonomi keluarganya, beliau juga memiliki sebuah usaha toko kelontong yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari.

Disana saya banyak belajar berbagai macam hal bagaimana cara merawat kambing, bagaimana cara mengolah makanan untuk kambing, makanannya sendiri terdiri dari; rumput, daun-daunan, ampas dari tahu, dan masih banyak lagi. Disana saya menemukan seekor anak kambing yang mana induknya tidak bisa memberikannya susu, karena pada saat melahirkan induknya mengalami masalah yang menyebabkan ia tidak bisa berdiri sehingga mempengaruhi induknya untuk memberikan susu pada anaknya, selain itu akibat masalah tersebut susu dari indukan tidak bisa keluar secara maksimal sehingga harus dikasih susu tambahan yaitu susu sapi perah agar anak kambing atau cempu tersebut bisa bertumbuh secara maksimal. Sebuah pesan yang dapat saya simpulkan dari cerita beliau ialah *"Pengembangan Diri Adalah Tugas Yang Lebih Tinggi Daripada Pengorbanan Diri"*.

Pengalaman yang saya dapat sepanjang melakukan KKN diantaranya, saya dapat mengesampingkan rasa malu saya dan berinteraksi penuh dengan warga sekitar, saya juga ikut andil dalam kegiatan Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan yaitu mengajar ngaji di rumah salah satu warga di Rt.16, Rw.05, Dsn.Kemiri yaitu di rumah Bapak Kaelan, dan juga mengikut kegiatan yasinan rutin yang diikuti oleh ibu-

ibu muslimat di daerah Dukuh Mlelo, Dsn.Kemiri. Saya juga ikut andil dalam kegiatan Divisi Pendidikan yaitu, mengajar adik-adik SMP di rumah Kak Sindy, yang memiliki sebuah kelompok Bimbingan Belajar. Disana saya banyak mengetahui kekurangan saya, Dimana kesabaran saya sangat diuji dalam berinteraksi dengan anak-anak.

Pengalaman yang dapat saya ambil didesa yang sangat amat istimewa ini yaitu di Desa Bendoagung Dusun Kemiri menjadi suatu kenangan nantinya dimasa depan. Disana mengajarkan saya bahwa begitu pentingnya air dalam kehidupan. Disana juga mengajarkan saya pentingnya memiliki rasa Syukur dan Kesabaran yang seluas samudera. Saya pribadi sangat senang bisa mencari pengalaman serta menimba ilmu di desa ini. *Bismillah...*, semoga saya dan teman- teman saya khususnya Kelompok KKN Kampak Bendoagung 1 - Trenggalek dan semua teman-temanku seperjuangan di UIN Satu Tulungagung mampu menjalankan visi-misi KKN 2023-2024 ini dengan lancar dan sukses.



**Peran Keluarga dalam  
Meningkatkan Kualitas  
Pendidikan Untuk Menciptakan  
Keluarga Maslahah**

**Diyah Kusumawati**

Keluarga dan pendidikan adalah dua hal yang saling terkait erat dalam membentuk karakter individu. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan pembentukan pribadi seseorang, sedangkan pendidikan memberikan landasan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan.

Dalam keluarga, orang tua memiliki peran penting sebagai pendidik utama bagi anak-anak mereka. Mereka memberikan contoh perilaku yang baik, nilai-nilai moral, serta memberikan kasih sayang dan dukungan emosional. Keluarga juga menjadi tempat di mana anak-anak belajar tentang hubungan sosial, komunikasi, dan tanggung jawab. Lingkungan belajar yang kondusif di rumah, memberikan dukungan dan motivasi, serta menunjang perkembangan anak dalam belajar. Tidak hanya itu peran keluarga dalam memberikan dukungan dan memotivasi anak sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Bukan

hanya pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga juga memegang peran penting dalam membentuk akhlak dan moralitas anak.

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran dalam mengembangkan watak, karakter, dan kepribadian seseorang. Pendidikan agama yang diterapkan dalam lingkungan keluarga dapat membentuk karakter yang baik pada anak-anak. Dengan demikian, keluarga juga berperan dalam membentuk pribadi yang bermoral dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, keluarga juga berperan dalam memilih sekolah yang tepat untuk anak. Dengan demikian, keluarga tidak hanya berperan sebagai pendidik pertama bagi anak-anak, tetapi juga sebagai mitra pendidikan yang aktif dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang optimal.

Dalam konteks keluarga masalah, peran keluarga dalam pendidikan anak menjadi semakin penting. Keluarga harus memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada anak tidak hanya sebatas pencapaian akademis, tetapi juga pembentukan karakter dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama dan norma-norma yang berlaku. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan dalam Islam yang menekankan pentingnya pendidikan karakter (akhlaq) dan spiritual. Pendidikan dalam keluarga juga harus mampu mengakomodasi perubahan sosial dan lingkungan. Keluarga,

sebagai unit terkecil dalam masyarakat, perlu berperan aktif dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak di rumah, baik melalui pembelajaran berani maupun melalui pendampingan langsung. Biasanya untuk mendukung pembelajaran anak-anak, para orang tua mengikut sertakan anak-anak mereka dalam TPQ dan bimbel yang ada di lingkungan mereka.

Seperti yang ada di desa Bendoagung khususnya di RT.16 para orang tua di Desa Bendoagung sangat memperhatikan pendidikan anak-anak mereka, tidak hanya para orang tua, lingkungan di Desa Bendoagung juga mendukung pendidikan anak-anak di sekitar, banyak tokoh masyarakat di Desa Bendoagung yang menyediakan pembelajaran tambahan untuk anak-anak guna meningkatkan pendidikan, seperti Bapak Kaelan dan istri beliau Ibu Tama, beliau berdua membuka TPQ yang merupakan pendidikan non formal yang berbasis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini dan juga untuk memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia dini agar di terapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Santri dan Santriwati di TPQ beliau ini usianya beragam mulai dari umur 2 tahun sampai kisaran 17 tahun, para orang tua menitipkan dan mempercayakan anak-anak mereka untuk belajar TPQ di rumah Bapak Kaelan dan Ibu

Tama. Karena di TPQ beliau tidak hanya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, di TPQ para anak-anak juga di bekali ilmu-ilmu keseharian yang sesuai dengan ajaran Islam. Supaya bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Yang bertujuan untuk menggapai kemaslahatan, menghindari perilaku buruk, menambah ilmu dan memahami lingkungan maupun orang lain.

Tidak hanya TPQ di Desa Bendoagung ada juga bimbel yang berguna untuk meningkatkan dan mendukung nilai akademik maupun non akademik para siswa dan siswi. Di Desa Bendoagung khususnya di RT.16 ada dua lembaga bimbel yaitu milik Ibu Restu dan Ibu Sindi. Di tempat bimbel Ibu Restu dominan siswa dan siswi TK sampai SD kelas 3. Sedangkan di bimbel Ibu Sindi dominan siswa siswinya mulai dari kelas 4 sampai SMA/SMK kelas 12. Banyak orang tua yang mempercayakan dan membantu meningkatkan akademik dengan mendaftar dan mengikut sertakan anak-anak mereka bimbel di tempat Ibu Restu maupun di Ibu Sindi.

Dengan demikian, para orang tua telah berperan baik tidak hanya memberikan pendidikan formal di sekolah maupun memberi tambahan nilai-nilai moral di rumah tapi para orang tua juga memberikan dan mendukung para anak-anak untuk mengikuti TPQ dan bimbel agar lebih maksimal dalam pendidikan. Dengan adanya hal itu keluarga dapat

menjadi agen perubahan yang signifikan dalam melahirkan generasi penerus yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Dalam konteks Indonesia, berbagai penelitian dan kajian telah menunjukkan bahwa peran keluarga dalam pendidikan anak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Oleh karena itu, upaya untuk memberdayakan peran keluarga dalam pendidikan perlu terus ditingkatkan melalui berbagai program dan kebijakan pendidikan yang melibatkan peran aktif keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran keluarga dalam meningkatkan kualitas pendidikan merupakan bagian integral dari upaya mewujudkan masalah keluarga. Melalui peran yang proaktif dan holistik, keluarga dapat menjadi mitra pendidikan yang efektif dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.



## **Peran Keluarga Masalah sebagai Pencipta Generasi Emas Bangsa**

**Dwi Rohmatus Sa'adah**

Keluarga merupakan sebuah tempat pertama bagi seorang anak sebagai pencipta jati diri anak tersebut, baik cikal bakal sikap, kepribadian dan tingkah laku dimulai dari bagaimana orangtua dan keluarga tersebut memberikan pendidikan, pembekalan, maupun pemahaman seperti inilah hal yang seharusnya dilakukan oleh seorang anak guna melanjutkan hidupnya dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Dalam suatu keluarga tentunya memiliki karakteristik tersendiri yang menjadikan keluarga tersebut keluarga masalah. Keluarga masalah disini merupakan sebuah keluarga harmonis yang mencakup beberapa hal, misal keluarga terdidik, keluarga cinta alam dan lain sebagainya. Tak ayal kini keluarga masalah merupakan sebuah keluarga yang sangat di idam-idamkan keberadaannya, karena ciri khas keluarga tersebut menjadikan lingkungan masyarakat aman dan tentram. Pendidikan menjadi pondasi utama dalam keluarga masalah. Pendidikan tidak hanya terbatas pada pengajaran formal di sekolah, tetapi juga melibatkan proses pembelajaran sehari-hari di

lingkungan keluarga. Orangtua yang aktif terlibat dalam mendidik anak-anaknya, memberikan dorongan positif, dan memberikan nilai-nilai moral akan membentuk landasan kuat bagi perkembangan karakter yang baik pada generasi mendatang.

Unsur yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang memiliki kepribadian kuat salah satunya adalah dengan terbentuknya sistem keluarga yang baik. Membangun keluarga masalah sangat penting karena keluarga merupakan sebuah unsur terkecil dalam masyarakat yang menopang kehidupan umat manusia dalam bermasyarakat. Negara tidak akan menjadi utuh dan kuat, jika terdapat berbagai pribadi dalam sebuah rumah tangga yang tidak saling menguatkan satu sama lain. Demikian pula Islam yang menjadi agama *rahmatan lil alamin* juga tidak akan kuat, jika kepribadian yang terdapat dalam keluarga, tidak mampu melahirkan kemaslahatan bersama di dalamnya. Sejalan dengan itu, nilai-nilai positif seperti kesederhanaan, kejujuran, dan tanggung jawab menjadi landasan kuat dalam keluarga masalah. Melalui keteladanan orangtua dan pembentukan nilai-nilai positif, generasi emas akan menjadi pilar masyarakat yang berintegritas dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

Keluarga masalah juga memperhatikan aspek spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama dan

pembiasaan ibadah menjadi bagian integral dalam membentuk karakter yang religius dan beretika tinggi. Generasi emas yang memiliki landasan spiritual yang kokoh akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai tujuan hidup dan tanggung jawab moralnya sebagai bagian dari masyarakat. Luarga yang berorientasi pada masalah (kepentingan bersama) umumnya memiliki komunikasi yang baik, saling mendukung, serta memprioritaskan kesejahteraan dan perkembangan anggota keluarga secara keseluruhan. Kebersamaan, empati, dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama menjadi ciri utama keluarga dengan orientasi masalah.

Jika dalam suatu keluarga tersebut merupakan sebuah keluarga dengan karakteristik maslahat, maka tak ayal akan melahirkan keturunan yang memiliki dedikasi tinggi dalam hidupnya, tidak hanya bergantung pada pihak yang dianggap kuat. Akan tetapi generasi tersebut mampu mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik dan optimal, tentunya hal tersebut akan berdampak baik dalam kehidupannya, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain, hal tersebut akan secara langsung dan nyata efeknya. Keluarga yang berfokus pada masalah (kemaslahatan) memiliki potensi untuk menjadi pencipta generasi emas, dengan memberikan pendidikan, nilai-nilai positif, dan dukungan yang dibutuhkan untuk perkembangan optimal anak-anak. Keluarga maslalat

juga merujuk ke unsur ketahanan keluarga. Bagaimana keluarga tersebut dapat tumbuh jika memiliki mekanisme dalam menempatkan diri ketika mengalami masalah. Masalah yang menimpa seorang di luar keluarga (misalnya di tempat kerja) bisa diarahkan sehingga tidak mempengaruhi relasinya dan perannya di dalam keluarga.

Oleh karena itu keluarga masalah menjadi salah satu tema Kuliah Kerja Nyata pada gelombang pertama di tahun 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, salah satunya bertempat di Kecamatan Kampak, desa Bandoagung. Banyak sekali ditemui keluarga masalah dalam lingkup desa tersebut, tentunya dengan karakteristiknya sendiri. Misal seperti salah satu tokoh masyarakat yang ada di dusun kemiri. Beliau merupakan pendiri TPQ (Taman Belajar Qur'an) yang bertempat di rumah beliau. Taman belajar Al-quran tersebut dilaksanakan setiap hari kecuali hari jumat. Selain membuka TPQ beliau sebelumnya juga sudah memilih pendidikan yang tepat bagi anaknya dengan memasukkan anak-anaknya ke salah satu pondok yang ada di Jawa Timur. Hal tersebut menjadikan anak-anaknya memiliki mental dan pemahaman yang kuat tentunya bersumber pada ajaran agama Islam sebenarnya.

Selain hal tersebut, kelompok KKN Bendoagung 1 juga melakukan program unggulan dengan bekerja sama dengan pihak balai desa guna melakukan penanaman TOGA

(Tanaman Obat Keluarga) yang bertempat di rumah BUSUR (Buah dan Sayur) sebagai upaya untuk menciptakan keluarga maslahah dengan memanfaatkan bahan-bahan dari alam sebagai obat alami yang dapat meminimalisir efek buruk yang di timbulkan dari penggunaan obat-obatan non alam. Kita ikut andil dalam proses persiapan lahan sebagai tempat penanaman bibit obat alami tersebut. Tanaman obat telah menjadi bagian integral dari tradisi pengobatan keluarga sejak zaman dahulu. Dalam lingkungan rumah tangga, kehadiran tanaman obat tidak hanya menyediakan solusi alami untuk berbagai masalah kesehatan, tetapi juga menciptakan iklim yang mendukung keberlangsungan hidup yang sehat. Salah satu karakteristik utama tanaman obat keluarga adalah keragaman manfaatnya. Berbagai tanaman seperti jahe, kunyit, dan lidah buaya tidak hanya dapat meredakan gejala penyakit ringan seperti flu atau sakit perut, tetapi juga memiliki sifat pencegahan yang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh secara keseluruhan.

Keberadaan tanaman obat dalam keluarga juga menciptakan kesadaran akan keberlanjutan dan lingkungan sehat. Penting untuk membiasakan diri dengan pengetahuan tentang tanaman obat dan cara penggunaannya. Dalam keluarga, ini dapat menjadi kesempatan untuk berbagi pengetahuan dari generasi ke generasi, memperkuat ikatan keluarga, dan menciptakan kesadaran akan nilai-nilai

tradisional yang terkait dengan pengobatan alami. Tanaman obat juga menciptakan peluang untuk kegiatan keluarga yang bermanfaat, seperti berkebun bersama atau memasak ramuan obat tradisional. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis tetapi juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi secara positif di dalam keluarga.

Dalam kesimpulannya, tanaman obat dalam keluarga bukan hanya menyediakan solusi alami untuk kesehatan tetapi juga memperkaya hubungan antaranggota keluarga, menciptakan kesadaran akan keberlanjutan, dan memupuk keterampilan tradisional yang berharga. Dengan memasukkan tanaman obat ke dalam rutinitas sehari-hari, keluarga tidak hanya merawat kesehatan fisik tetapi juga merawat keharmonisan dan keberlanjutan hidup bersama.



**Sosialisasi dan Demonstrasi  
Pembuatan Pupuk Organik Cair  
Untuk Mewujudkan Keluarga  
Maslahat yang Bersih dan  
Inovatif**

**Eka Febriana Widyawati**

Perjalanan cerita pengalaman ini diawali pada tanggal 19 desember 2023. Saya dan rombongan teman-teman sekelompok berangkat menuju lokasi posko kkn kami yang berada di Dusun Kemiri desa Bendoagung Kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Sebelum kami berangkat mengawali kegiatan KKN, jauh hari sebelumnya kami sudah melaksanakan observasi terhadap dusun yang menjadi cakupan kami untuk melaksanakan KKN. Observasi itu menghasilkan beberapa kesimpulan mengenai dusun tersebut. Kami melihat potensi dan kondisi lingkungan dusun Bersama-sama dan berinteraksi dengan beberapa warga setempat. Setelah observasi kami selesai, pada hari pertama KKN, saya beserta seluruh anggota kelompok saya rapat Bersama mengenai beberapa agenda proker dan kegiatan apa saja yang akan menjadi rutinan dalam kegiatan KKN ini. Tak lupa juga kita mengadakan do'a Bersama agar kegiatan KKN ini berjalan dengan lancar. Dihari pertama ini juga seluruh anggota kelompok melakukan bersih-bersih posko bersama

agar tempat yang ditempati membuat para anggota nyaman, bersih dan sehat. Dihari selanjutnya, beberapa anggota mulai melakukan anjongsana ke rumah-rumah warga untuk membangun hubungan baik dengan para warga sekitar posko.

Dihari selanjutnya, saya dan teman-teman melakukan aktifitas normal dengan menjalankan beberapa piket rutin seperti memasak, bersih-bersih, dan mengajar anak-anak. Kelompok kami juga menyicil tugas-tugas kelompok tiap harinya. Menciptakan dan mewujudkan keluarga masalah dalam lingkungan sekitar posko kami adalah upaya yang kami lakukan setiap harinya. Salah satu upaya yang kami lakukan guna mewujudkan keluarga masalah adalah dalam bidang pertumbuhan tanaman. Salah satu divisi dalam kelompok KKN Bendoagung 1 yakni dari divisi kesehatan dan lingkungan, mengadakan sosialisasi atau pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) terhadap ibu-ibu RT 16 RW 05 dusun Kemiri desa Bendoagung. Divisi kesehatan dan lingkungan mengadakan sosialisasi tersebut pada hari ke 22 KKN terlaksana. Sosialisasi ini sudah dirancang oleh divisi kesehatan dan lingkungan sejak jauh-jauh hari dan penuh kematangan dalam persiapannya. Dalam sosialisasi tersebut, beberapa anggota divisi mendemonstrasikan bagaimana cara pembuatan pupuk organik itu sendiri, pengertian, manfaat dan cara pengaplikasiannya. Dari sosialisasi yang disampaikan, para pendengarnya yakni beberapa ibu-ibu RT

16 mendengarkan dengan seksama dan kondusif. Begitupula dengan para penyampainya yang mampu mewujudkan sosialisasi tersebut dengan baik. Sebelum melakukan sosialisasi, beberapa anggota divisi kesehatan dan lingkungan mencoba mencari tahu juga bagaimana cara pembuatan pupuk POC yang efisien dan praktis tersebut.

Dengan bekal pengetahuan dari internet dan juga pengalaman sedikit dari beberapa anggota divisi, pupuk organic cair tersebut berhasil diproduksi dan kemudian dibagikan kepada ibu-ibu yang telah hadir agar langsung dapat diaplikasikan oleh warga RT 16. Dalam penyampaian, tak lupa juga dari divisi menyampaikan beberapa tips agar para ibu-ibu tidak sembarangan memberi takaran atau merawatnya sampai menjadi endapan pupuk. Pupuk tersebut sendiri berasal dari limbah sampah sayuran atau makanan yang ada didapur. Dengan memotong limbah tersebut kecil-kecil agar muat dimasukkan ke botol ketika masa fermentasi. Setelah dipotong-potong kecil, dimasukkan ke dalam botol yang kemudian diberi air dengan perbandingan satu banding satu. Setelah botol dirasa penuh dengan isi, ditutup rapat kemudian dидiamkan selama kurang lebih dua minggu lamanya. Setelah dидiamkan tumbuhan akan mengalami pembusukan atau fermentasi yang kemudian air dari hasil fermentasi tersebut menjadi POC yang berhasil. Setelah dirasa proses fermentasi telah berhasil, tutup botol

dibuka perlahan untuk menghindari gas fermentasi yang muncrat kemana-mana. Kemudian air dari fermentasi tersebut disaring atau dipisah dari ampasnya dan sudah dapat digunakan untuk tumbuhan-tumbuhan yang membutuhkan pupuk organik cair agar lebih subur. Cara pengaplikasiannya sangat mudah, dengan mencampurkan 150 mili air POC dengan 600 mili air bersih kemudian dapat disemprotkan ke tanaman atau disiramkan langsung ke tanaman atau tumbuhan yang ingin diberi POC. Harapannya, para anggota keluarga masalah dapat menciptakan kontribusi baru dalam pertanian atau pemanfaatan bahan-bahan limbah untuk kebutuhan makhluk hidup lain seperti tumbuh-tumbuhan. Dan supaya terwujudnya keluarga masalah yang produktif dan inovatif.

Divisi kesehatan memberdayakan para ibu-ibu RT 16 untuk lebih bias memanfaatkan limbah-limbah dapur atau sisa makanan untuk dijadikan inovasi yang lebih bermanfaat dan serta dapat juga menjaga lingkungan agar bersih dan sehat. Setelah dilakukannya sosialisasi dan demonstrasi pengelolaan Pupuk Organik Cair, para anggota divisi kesehatan dan lingkungan KKN Bendoagung 1 ini membagikan hasil pembuatan POC mereka yang sudah dikemas dalam botol ukuran 500 mili kepada para ibu-ibu yang hadir dan mengikuti sosialisasi. POC tersebut dibagikan sebagai buah tangan dan produk jadi untuk para ibu-ibu yang sudah

langsung dapat diaplikasikan ke tanaman atau tumbuhan yang ada dilingkungan rumah. Dengan begitu, harapan para anggota KKN kepada keluarga masalah yang ada di lingkungan RT 16 tersebut dapat merasakan dan paham betul mengenai pemanfaatan limbah-limbah organik dan penjagaan lingkungan yang lebih sehat dan inovatif.



**Implementasi Program Kuliah  
Kerja Nyata (Penanaman TOGA)  
Untuk Mewujudkan Keluarga  
Sehat di Desa Bendoagung  
Kecamatan Kampak Kabupaten  
Trenggalek**

**Fahrunika Rindi Arista**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi landasan penting bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan untuk membantu dan memajukan masyarakat. Salah satu contoh implementasi program KKN yang efektif adalah melalui kegiatan penanaman toga (tanaman obat, sayur, dan buah) di Desa Bendoagung. Desa ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kesehatan dan ekonomi keluarga. Melalui penanaman toga, program KKN bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memberikan solusi yang berkelanjutan.

Desa Bendoagung adalah sebuah kawasan yang terletak di pedalaman yang subur, dikelilingi oleh hamparan sawah hijau dan perbukitan yang mempesona. Identitas utama desa ini adalah potensi pertanian yang luar biasa. Pertanian di Desa Bendoagung tidak hanya sekadar pekerjaan, tetapi merupakan gaya hidup yang mencerminkan

kearifan lokal dan kebersamaan dalam mengelola lahan. Petani di sini memiliki pengetahuan turun-temurun dalam bercocok tanam yang berkelanjutan, menggunakan metode organik dan tradisional yang teruji waktu.

Pertama-tama, penanaman tanaman obat menjadi salah satu fokus utama. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini memberikan pelatihan POC ( pupuk organik cair) kepada penduduk desa tentang penggunaan pupuk organik cair terhadap tanaman obat. Pupuk organik cair merupakan salah satu inovasi penting dalam pertanian modern yang menekankan penggunaan bahan organik untuk meningkatkan kualitas tanah dan hasil pertanian. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu wadah yang tepat untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan pupuk organik cair kepada masyarakat, terutama petani. Masyarakat diajarkan cara membuat pupuk organik cair untuk diaplikasikan ke tanaman obat tersebut dan mahasiswa yang terlibat dalam program ini menanam dan merawat tanaman obat seperti jahe, kunyit, dan temulawak di rumah busur. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat pada obat-obatan kimia dan meningkatkan kesehatan keluarga secara alami.

Proses pelatihan dimulai dengan memperkenalkan konsep dasar pertanian organik dan pentingnya penggunaan pupuk organik cair. Selanjutnya, akan diuraikan bahan-bahan

yang dibutuhkan dalam pembuatan pupuk organik cair seperti limbah organik, air, dan bahan tambahan lainnya yang bisa meningkatkan kualitas pupuk. Kami akan memberikan panduan praktis langkah demi langkah mulai dari pengumpulan bahan baku, proses fermentasi, hingga penyimpanan pupuk organik cair yang baik.

Selain itu, pelatihan ini juga akan memberikan pemahaman tentang manfaat penggunaan pupuk organik cair bagi tanaman. Kami akan menjelaskan bagaimana pupuk ini dapat meningkatkan kesehatan tanah, memperbaiki struktur tanah, serta memberikan nutrisi secara alami tanpa merusak lingkungan sekitar. Selain manfaat bagi tanah, kami akan menyoroti manfaatnya dalam meningkatkan hasil panen yang berkualitas dan ramah lingkungan.

Pelatihan ini tidak hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga tentang mendorong partisipasi aktif peserta. Kami akan menyediakan sesi diskusi, demonstrasi praktis, dan juga memfasilitasi peserta untuk mencoba membuat pupuk organik cair secara langsung. Hal ini akan memberikan pengalaman langsung yang diharapkan dapat memotivasi mereka untuk menerapkan praktik pertanian organik di lahan mereka sendiri.

Pelatihan pembuatan pupuk organik cair dalam Program KKN bukan hanya tentang menyampaikan informasi, tetapi juga tentang menginspirasi dan membantu

masyarakat dalam menerapkan praktik pertanian yang lebih berkelanjutan. Dengan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat, diharapkan upaya ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertanian dan lingkungan di wilayah tersebut.

Selanjutnya, penanaman sayuran seperti kangkung, bayam, dan tomat dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap makanan bergizi. Mahasiswa membantu dalam merancang kebun sayur di rumah busur yang efisien. Dengan tujuan masyarakat dapat menerapkan hidup sehat adanya kebun sayur di rumah masing-masing yang diharapkan masyarakat dapat memperoleh pasokan makanan sehat secara terus-menerus. Mahasiswa memberikan bantuan dalam menanam dan merawat tanaman buah, sayur serta tanaman obat keluarga di Desa Bendoagung.

Dampak positif yang dapat diamati dari program ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat dan gizi yang seimbang. Masyarakat desa menjadi lebih mandiri dalam hal perawatan kesehatan, memiliki akses lebih besar terhadap makanan sehat, dan juga memiliki sumber penghasilan alternatif dari hasil panen yang mereka tanam sendiri.

Namun, dalam mengimplementasikan program KKN ini, beberapa tantangan dihadapi. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman awal masyarakat

mengenai manfaat tanaman toga. Oleh karena itu, pendekatan edukasi yang lebih intensif dan berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan pengetahuan ini tersebar dan diadopsi secara luas oleh masyarakat.

Dalam kesimpulannya, program KKN yang mengimplementasikan penanaman tanaman toga di Desa Bendoagung telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Melalui penanaman tanaman obat, sayur, dan buah, program ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek untuk kesehatan dan gizi, tetapi juga membantu masyarakat untuk mandiri secara ekonomi. Untuk menjaga keberlanjutan program, upaya pendidikan dan dukungan yang berkelanjutan perlu diberikan kepada masyarakat setempat. Hal ini akan memastikan bahwa manfaat dari penanaman toga dapat dirasakan oleh keluarga di Desa Bendoagung dalam jangka panjang.



**Keluarga Masalah di Dusun Mlelo,  
Desa Bendoagung: Sinergi  
Ekonomi, Pendidikan, dan Agama  
dalam Mewujudkan Kesejahteraan**

**Fatwa Paramarta**

Keluarga memegang peran krusial dalam merealisasikan konsep keluarga yang dapat dibagi menjadi dua dimensi. Pertama, terdapat masalah umum yang mencakup kepentingan orang banyak. Keluarga berperan sebagai entitas yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, memberikan dukungan sosial, dan mempromosikan nilai-nilai positif dalam lingkungan sosialnya. Kedua, terdapat masalah khusus yang bersifat personal dan melibatkan pemenuhan kebutuhan primer secara lahir dan batin. Keluarga masalah adalah keluarga yang mampu menciptakan ikatan emosional yang kuat, menyediakan perlindungan, serta memastikan kestabilan ekonomi dan psikologis bagi anggota keluarganya.

Dengan demikian, konsep keluarga sebagai pemenuhan masalah umum dan khusus menciptakan landasan yang kokoh untuk keberlanjutan dan kesejahteraan keluarga. Peran keluarga dalam menyediakan dukungan sosial dan kebutuhan personal menciptakan fondasi yang seimbang, memperkuat jaringan sosial, serta memberikan kestabilan

bagi anggota keluarga dalam menghadapi dinamika kehidupan.

Maslahat umum mencakup kepentingan orang banyak, di mana keluarga berkontribusi positif terhadap masyarakat. Ini melibatkan partisipasi dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan berbagai inisiatif yang meningkatkan kesejahteraan bersama. Keluarga yang aktif dalam kehidupan sosial membentuk ikatan kuat dengan lingkungan sekitarnya, menciptakan jaringan dukungan yang saling memperkuat. Selain itu, peran keluarga dalam mendukung pendidikan memberikan landasan yang kuat bagi generasi mendatang, menciptakan potensi peningkatan pengetahuan dan keterampilan di kalangan masyarakat.

Dengan membangun fondasi keluarga yang kokoh, keluarga dapat menjadi agen perubahan positif dalam komunitasnya. Ketika nilai-nilai positif dan etika diterapkan dalam lingkungan keluarga, hal ini dapat menciptakan budaya yang mendorong tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama. Keluarga yang berkembang dengan prinsip-prinsip kebersamaan dan keadilan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi berbagai masalah sosial. Oleh karena itu, memahami dan mendorong peran keluarga dalam masyarakat merupakan langkah penting menuju pembentukan masyarakat yang lebih harmonis dan berkelanjutan.

Di sisi lain, masalah khusus menyoroti kepentingan pribadi dalam keluarga. Ini melibatkan pemenuhan kebutuhan individu anggota keluarga, baik secara materi, emosional, atau spiritual. Sebuah keluarga masalah mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkan setiap anggota keluarga berkembang secara optimal, baik dalam aspek fisik maupun psikologis.

Pentingnya masalah dalam konteks keluarga terletak pada kemampuannya untuk membangun keseimbangan antara kebutuhan individu dan keharmonisan keluarga secara keseluruhan. Ketika setiap anggota keluarga merasa dihargai dan dipenuhi kebutuhannya, hubungan keluarga dapat tumbuh dengan kuat dan memberikan dukungan bagi perkembangan pribadi masing-masing anggota. Oleh karena itu, peran masalah tidak hanya memperkuat keterikatan keluarga tetapi juga menciptakan fondasi yang sehat untuk pertumbuhan dan kebahagiaan bersama.

Terpenuhinya kebutuhan primer membawa dampak positif yang mendalam bagi keluarga. Hal ini tidak hanya mencakup kesejahteraan materi, tetapi juga mencerminkan kebebasan keluarga dari beban kemiskinan dan ancaman penyakit fisik. Akses yang memadai terhadap pendidikan, pekerjaan yang layak, dan layanan kesehatan menjadi landasan utama dalam membentuk fondasi keluarga yang sehat dan mandiri secara materi.

Di Desa Bendoagung, tepatnya di RT 16 RW 05, keberadaan berbagai macam industri rumah menjadi landasan bagi tumbuh kembangnya keluarga maslahat. Di antara kesibukan pembuatan camilan makanan ringan dan kerajinan tangan, terjalinlah hubungan erat antaranggota masyarakat yang saling mendukung. Inisiatif menciptakan produk-produk berkualitas bukan hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menghidupkan semangat gotong royong dan kebersamaan di antara warga desa.

Keluarga yang mampu mengatasi tantangan ekonomi memiliki daya tahan yang kuat terhadap berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Mereka dapat lebih efektif mengelola situasi sulit dan melibatkan diri dalam pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, menciptakan kondisi yang mendukung pemenuhan kebutuhan primer tidak hanya memberikan manfaat bagi keluarga secara langsung, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan kestabilan sosial di tingkat yang lebih luas.

Di samping itu, terpenuhinya kebutuhan batin menunjukkan keluarga yang bebas dari kemiskinan akidah, rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya. Pembentukan nilai-nilai spiritual, kepercayaan, dan dukungan emosional dalam keluarga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan pribadi setiap anggota keluarga.

Di Desa Bendoagung, kehadiran pondok pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan tempat bimbingan

belajar menjadi pilar-pilar penting dalam menciptakan keluarga maslahat. Dengan adanya lembaga-lembaga tersebut, warga sekitar tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pendidikan formal, tetapi juga mendapatkan pembinaan spiritual yang kuat. Pondok pesantren menjadi tempat untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan moral, sementara TPQ memberikan wadah bagi anak-anak untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an. Selain itu, tempat bimbingan belajar menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan.

Proses ini melibatkan pendalaman iman, di mana keluarga menjalin ikatan yang erat dengan nilai-nilai keagamaan untuk memperkuat fondasi rohaniah. Keberanian menghadapi ketidakpastian juga menjadi elemen krusial, mengajarkan setiap individu dalam keluarga untuk mengatasi rintangan hidup dengan keyakinan dan keteguhan hati. Saling mendukung satu sama lain dalam menghadapi cobaan kehidupan bukan hanya memperkuat hubungan keluarga, tetapi juga menciptakan ketahanan emosional yang vital untuk menjaga kesejahteraan jiwa setiap anggota keluarga.

Dengan demikian, keluarga maslahat bukan sekadar entitas yang memenuhi kebutuhan dasar, melainkan juga menjadi agen perubahan positif di masyarakat. Pendidikan keluarga memiliki peran sentral dalam membentuk fondasi ini, yang mencakup pengajaran nilai-nilai moral, pendorong tanggung jawab sosial, dan pengembangan empati terhadap

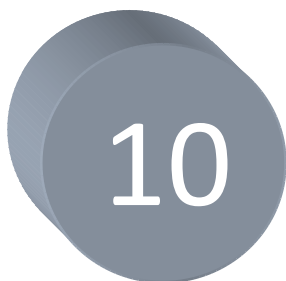
sesama. Hal ini membuka pintu menuju terbentuknya keluarga yang tidak hanya kuat secara internal, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks ini, peran keluarga sebagai lembaga pendidikan informal menjadi sangat penting. Melalui interaksi sehari-hari, keluarga tidak hanya menyediakan fondasi moral, tetapi juga menciptakan lingkungan yang merangsang pemahaman tentang tanggung jawab sosial serta mendorong kepedulian terhadap keadaan sesama. Pemahaman nilai-nilai ini menjadi pondasi bagi keluarga maslahat untuk tumbuh sebagai pilar utama dalam membentuk karakter individu dan berkontribusi positif dalam menciptakan harmoni sosial di masyarakat.

Dalam upaya mewujudkan konsep keluarga berdasarkan maslahat, peran setiap individu di dalam keluarga memegang peranan sentral. Kolaborasi yang kuat antaranggota keluarga menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang sehat, memberikan dukungan, dan penuh kasih sayang. Ketika nilai-nilai maslahat menjadi fokus utama dalam setiap tindakan dan keputusan keluarga, hal ini memberikan dasar yang kokoh untuk membangun keluarga yang berdaya dan harmonis dalam kehidupan sehari-hari.

Kesadaran akan arti pentingnya konsep maslahat tidak hanya menciptakan hubungan yang lebih erat di antara anggota keluarga, tetapi juga memberikan dampak positif

yang meluas ke dalam masyarakat. Keluarga yang berorientasi pada maslahat mampu menjadi agen perubahan positif di lingkungan sekitarnya, menyebarkan nilai-nilai positif dan kontribusi yang membangun untuk kesejahteraan bersama.



**Kesejahteraan Dan Kemakmuran  
Desa Mlelo Mewujudkan  
Keluarga Masalah**

**Fitra Nasirudin**

Liburan di semester ini terasa sangat berbeda jika dibandingkan dengan liburan di semester semester sebelumnya. Hal ini karena sebagai mahasiswa semester 5, ada kegiatan KKN yang telah menungguku di penghujung semester. Kuliah kerja nyata, begitulah kepanjangan dari kegiatan ini. Sebagai seorang mahasiswa, bukan pendidikan di dalam lingkungan kampus saja yang diwajibkan, akan tetapi aku juga harus melaksanakan pengabdian dengan terjun langsung ke masyarakat.

KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kali ini bernama KKN Reguler Multisektoral yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari. KKN gelombang 1 ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember sampai 26 Januari 2024. KKN kali ini berbeda temanya berbeda dengan KKN sebelumnya, KKN kali ini bertemakan “Keluarga Masalah”, Keluarga Masalah adalah keluarga yang berfungsi sebagai agen perubahan dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Ciri-ciri keluarga masalah antara lain memiliki komunikasi yang baik, saling menghargai, saling membantu,

dan saling memperbaiki. Sebelum diberangkatkan ke lokasi pengabdian masing-masing, mahasiswa mendapatkan beberapa pembekalan baik itu dari pihak LP2M selaku penyelenggara dan penanggung jawab kegiatan KKN, maupun dari pihak kecamatan yang akan menjadi lokasi tujuan KKN nanti. Dengan adanya pembekalan ini diharapkan mahasiswa jadi mengerti dan paham akan tugas, tanggung jawab, dan peraturan yang wajib dipatuhi selama sebulan mengabdikan di masyarakat.

Desa Bendoagung, salah satu desa yang berada di Kecamatan Kampak yang merupakan jantung Kecamatan Kampaks yang akan menjadi tempatku KKN. Daerah pegunungan dengan sejuta keindahan dan lika liku perjalanannya. Sebelum melakukan KKN di desa ini, aku dan beberapa perwakilan kelompok melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan sekitar dan tentunya mencari posko untuk tempat tinggal kami nanti. Survey kali ini merupakan survey kedua yang dilakukan kelompokku karena di hari sebelumnya beberapa temanku sudah menemui Pak Kades dan Pak RT untuk mengurus soal perizinan.

Dusun Kemiri atau yang kerap dipanggil Dusun Mlelo ini merupakan Desa yang cukup agamis dalam bermasyarakat dan mungkin hal itu yang menciptakan masyarakat yang damai, asri, kondusif, dan Maslahah. Dengan membangun fondasi

keluarga yang kuat, keluarga dapat menjadi agen perubahan positif di komunitasnya. Ketika nilai-nilai dan etika positif diperkenalkan ke dalam lingkungan rumah, maka terciptalah budaya yang mengedepankan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap orang lain. Keluarga yang berkembang berdasarkan prinsip kemasyarakatan dan keadilan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial. Oleh karena itu, memahami dan meningkatkan peran keluarga dalam masyarakat merupakan langkah penting menuju masyarakat yang lebih harmonis dan berkelanjutan. Sebaliknya, tunjangan khusus menekankan keuntungan pribadi dalam keluarga. Hal ini mencakup pemenuhan kebutuhan materi, emosional, atau spiritual masing-masing keluarga.

Keluarga yang sehat dapat menciptakan lingkungan di mana setiap anggota keluarga dapat berkembang secara optimal, baik jasmani maupun rohani. Pentingnya keseimbangan dalam situasi keluarga terletak pada kemampuan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan individu dan keharmonisan keluarga secara keseluruhan. Ketika setiap anggota keluarga merasa dihargai dan kebutuhannya terpenuhi, hubungan keluarga menjadi kuat dan mendukung pertumbuhan pribadi setiap anggota keluarga. Oleh karena itu, peran Maslaha tidak hanya mempererat tali kekeluargaan, namun juga meletakkan

landasan yang sehat bagi pertumbuhan dan kesejahteraan bersama. Pemenuhan kebutuhan dasar mempunyai dampak positif yang sangat besar bagi keluarga. Hal ini tidak hanya mencerminkan kekayaan materi, namun juga kebebasan keluarga dari beban kemiskinan dan ancaman penyakit fisik. Pendidikan yang memadai, pekerjaan yang layak, dan layanan kesehatan merupakan fondasi utama keluarga yang sehat dan mandiri secara finansial. Pesantren merupakan tempat yang meneguhkan nilai-nilai dan moral agama, sedangkan TPQ memberikan wadah bagi anak-anak untuk memahami dan mencintai Al-Quran.

Selain itu, pelatihan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas informasi, dan proses ini berarti memperdalam keimanan dan memperkuat landasan spiritual dengan mendekatkan keluarga pada nilai-nilai agama. Keberanian dalam menghadapi ketidakpastian juga menjadi unsur yang sangat penting karena mengajarkan setiap anggota keluarga untuk mengatasi rintangan hidup dengan iman dan tekad. Saling mendukung dalam menghadapi tantangan hidup tidak hanya memperkuat hubungan keluarga, namun juga memperkuat ketahanan emosional yang penting untuk menjaga kesehatan mental setiap anggota keluarga. Keluarga terjangkau tidak hanya menjadi kesatuan pemenuhan kebutuhan dasar, namun juga menjadi kekuatan perubahan sosial yang positif.

Pendidikan di rumah memainkan peran penting dalam membangun fondasi ini. Ini termasuk mengajarkan nilai-nilai moral, tanggung jawab sosial, dan mengembangkan empati terhadap orang lain. Hal ini membuka jalan untuk membangun keluarga yang tidak hanya kuat secara internal, namun juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap lingkungan. Dalam konteks ini, peran keluarga sebagai lembaga pendidikan nonformal menjadi sangat penting. Melalui interaksi sehari-hari, keluarga tidak hanya membangun landasan moral tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendorong pemahaman tentang tanggung jawab sosial dan menumbuhkan kepedulian terhadap penderitaan orang lain.

Pemahaman nilai-nilai tersebut menjadi landasan bagi keluarga terjangkau untuk menjadi pilar utama pengembangan kepribadian individu dan dapat berkontribusi aktif dalam membangun keharmonisan sosial dalam masyarakat. Peran setiap individu dalam keluarga sangat penting untuk mewujudkan konsep keluarga suportif. Kerja sama yang kuat antar anggota keluarga merupakan kunci terciptanya lingkungan yang sehat, suportif, dan penuh kasih sayang. Ketika nilai-nilai kemanfaatan menjadi inti dalam setiap tindakan dan keputusan sebuah keluarga, maka diletakkanlah landasan yang kokoh untuk membangun keluarga yang kokoh dan harmonis dalam kehidupan sehari-

hari. Menyadari pentingnya konsep minat tidak hanya mendekatkan hubungan antar keluarga, namun juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Keluarga Masalah dapat menciptakan perubahan lingkungan yang positif, menyebarkan nilai-nilai positif, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan kolektif.



**Kesederhanaan Dalam  
Berkehidupan Guna Mencapai  
Keharmonisan Dalam Keluarga  
Maslahah**

**Hilal Afifi**

Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang 1 diadakan tepat pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 29 Januari 2024. Dan tepat bertepatan KKN kali ini saya diberi kesempatan untuk mengabdikan diri saya ke masyarakat tepatnya di desa Bendoagung Trenggalek.

KKN di Desa Bendoagung kali ini terdapat 2 kelompok, dan saya selaku penulis sebagai anggota kelompok 1. Kelompok 1 Bendo agung berjumlah 27 mahasiswa dengan struktur BPH ketua: Alfiyan wakil: Hanif, sekretaris: Intan, bendahara: Uswatun khasanah. Kami semua berawal dari rasa tidak kenal, dan kemudian saling mengenal, dan timbul lah kasih sayang yang memunculkan rasa kekeluargaan.

Bendoagung, merupakan salah satu desa yang berada di kec. Kampak kab. Trenggalek. Desa Bendoagung mempunyai 22 RT 29 Rw dan 5 dusun. Jika dipandang dari sudut ekonomi

Didesa tersebut banyak sekali potensi-potensi desa yang memang harus dikembangkan demi memajukan perekonomian masyarakat didesa Bendoagung. Salah satu ukm yang memang harus dikembangkan yaitu hasil kripik yang memang dari segi kemasan dan pemasaran kurang melebar. Kami dari mahasiswa kkn UIN satu Tulungagung juga ikut berpartisipasi dalam menangani permasalahan tersebut yaitu dengan cara mengsosialisasikan (face by face) cara pembuatan kemasan yang menarik dan pemasaran produk secara online di Shopee dan aplikasi online lainnya.

Saat pertama kali tiba di desa, dan menempati posko yang ada di dusun kemiri, saya dihadapkan pada pertemuan awal dengan pemimpin desa dan pemilik rumah yaitu Pak Tulus. Ini adalah kesempatan pertama untuk memahami dinamika sosial, budaya, dan nilai-nilai yang dianut oleh Masyarakat di Desa Bendoagung. Komunikasi sederhana, seperti sapaan dan senyum juga dapat membantu menciptakan keadaan yang ramah dan menyambut. Saya mencoba melibatkan diri dalam obrolan santai dengan warga setempat, bertanya tentang sejarah desa, serta memahami kebiasaan Masyarakat setempat.

Dihari berikutnya, saya mulai mencoba beradaptasi dengan Masyarakat. Mulai mengikuti aktifitas seperti sholat berjamaah. Di dekat posko terdapat pos yang sering didatangi bapak bapak Ketika selesai berjamaah. Saya mulai mengikuti

pebincangan para bapak bapak. Salah satu perbincangan yang menarik adalah dari Bapak Rabu, beliau bercerita tentang dirinya dan keluarga dengan senang hati.

Pak Rabu yang rumahnya tepat di depan Mushola, yang berada di atas Posko. Beliau bercerita masa mudanya dulu yang hidup di Tulungagung, sampai akhirnya beliau menikah dan hidup bersama istrinya yaitu Ibu Rifa. Selain bersama istri, pak Rabu juga hidup bersama anak, menantu, serta cucunya. Pak Rabu sehari harinya telaten untuk menganyam bambu menjadi reyeng. Kesederhanaan dan keceriaan pak Rabu selalu menghibur orang pada disekitarnya. Pak Rabu sering sekali mengikuti kegiatan sosial di desa. Beliau membentuk kelompok remaja di dusun kemiri yang peduli lingkungan dan bersama-sama melakukan aksi sosial, seperti membersihkan sungai atau memberikan bantuan kepada keluarga yang membutuhkan. Keluarga pak Rabu bukan hanya menjadi teladan di desa mereka, tetapi juga berperan sebagai pilar kebaikan dan harmoni. Dengan mengutamakan masalah, yaitu kesederhanaan membawa keharmonisan, keluarga ini membangun fondasi kebahagiaan yang tidak hanya dirasakan oleh mereka sendiri tetapi juga oleh seluruh desa.

memasuki bulan Januari, divisi dari kelompok Bendoagung sudah mulai menjalankan program kerjanya. Saya sebagai anggota dari divisi sosial, budaya, dan agama turut membantu

program program kerja agar berjalan sesuai rancangan dan harapan. Dari divisi saya, telah membentuk jadwal TPQ untuk semua anggota KKN, dari mulai hari senin-minggu dikediaman Bapak Kailan. Disana juga saya membantu mas Idris untuk melatih anak anak sholawatan. Selain itu, saya juga membantu mengajar ngaji anak anak yang setiap sore datang ke posko. Saya senang melihat mereka punya semangat dan antusias untuk belajar. Memasuki tanggal 13 januari 2024 , saya dan teman teman dari divisi sosial, budaya, dan agama mengadakan kegiatan rajaban yang dibantu oleh seluruh Teman teman KKN dari kelompok 1. Kita bekerja sama membagi tugas kepanitiaan. Acara tersebut mendapat respon yang positif dari Masyarakat sekitar sekitar. Tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah untuk menjalin silaturahmi dengan Masyarakat, menambah ilmu agama, dan meningkatkan ukhuah, baik ukhuah islamiyah, ukhuah wathoniah, dan bashoriah. Dilain sisi, saya juga membantu kegiatan divisi lain, seperti Kesehatan dan lingkungan mengadakan kerja bakti Bersama masyarakat dihari minggu.

Dari banyaknya kegiatan yang dilaksanakan, saya bisa belajar banyak. yang awalnya saya seseorang yang selalu merasa kurang percaya diri dan pemalu, dengan latar belakang semua anggota yang berbeda, saya sempat merasa khawatir tidak mampu memberikan kontribusi yang berarti pada proyek yang dijalankan bersama warga desa. Namun Ketika saya

mendengar dan melihat kehidupan masyarakat, terutama pak Rabu, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan, Saya menyadari pentingnya untuk membuka diri dan menerima perbedaan dikelompok dan Masyarakat.



## **Perkembangan Ekonomi Menuju Kesejahteraan yang Berkelanjutan**

**Hilwa Fatmatus Zahro**

Secara umum, KKN memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat, serta memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Program ini juga diharapkan dapat menciptakan sinergi antara kebutuhan pendidikan tinggi dan kebutuhan pembangunan di tingkat lokal. Kuliah Kerja Nyata Tahun 2023/2024 mengambil tema berbeda dari tema-tema kkn biasanya, tema yang di usung tahun ini yaitu “Keluarga Mashlahat” karena Keluarga memiliki peran krusial dalam membentuk Yayasan Masyarakat yang sehat. Konsep ini menjaci kunci penting dalam membangun kunci keharmonisan di tengah-tengah Masyarakat desa.

Di Kecamatan Kampak, tepatnya di Desa Bendoagung, Kabupaten Trenggalek, sebuah daerah yang hampir setengahnya adalah daerah pegunungan. Di tengah keinginan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengeksplorasi kehidupan di luar kampus, saya punya rasa penuh semangat untuk menjalani program

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kampak. Keluarga, sebagai unit terkecil dalam suatu masyarakat, memiliki peran yang tak ternilai dalam membentuk dan memelihara harmoni serta kesejahteraan bersama. Konsep keluarga maslahat menunjukkan bahwa keluarga bukan hanya menjadi tempat berkumpulnya individu-individu, tetapi juga pilar utama yang membangun dan menyumbang kepada kebaikan bersama. Dalam konteks ini, peran keluarga maslahat dapat ditemukan dengan jelas dalam dinamika kehidupan sehari-hari, terutama ketika diterapkan di desa-desa seperti Mlelo RT 16.

Desa Mlelo RT 16, dengan segala keragaman dan ciri khasnya, menjadi medan subur untuk menggali lebih dalam mengenai konsep keluarga maslahat. Keluarga di desa ini bukan hanya sekadar entitas biologis, melainkan merupakan agent perubahan yang signifikan dalam membentuk masa depan desa. Keterlibatan aktif keluarga dalam kegiatan masyarakat, pembangunan, dan pendidikan menciptakan sinergi yang mewujudkan konsep keluarga maslahat. Keluarga di Desa Mlelo RT 16 tidak hanya menjalankan peran domestik, tetapi juga menjadi ujung tombak pembangunan fisik dan sosial. Gotong royong di antara keluarga menjadi pola yang terlihat jelas, di mana bahu-membahu mereka menyumbang dalam proyek-proyek desa. Dari pembangunan infrastruktur hingga program kesehatan masyarakat, peran

keluarga sebagai elemen terdepan memberikan dampak positif yang terukur.

Pendidikan menjadi fondasi utama yang dibangun oleh keluarga. Melalui nilai-nilai luhur yang diwariskan dari generasi ke generasi, keluarga di Desa Mlelo RT 16 menjalankan peran sebagai pendidik pertama anak-anak mereka. Kebersamaan dalam mendukung pendidikan melibatkan seluruh anggota keluarga, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan intelektual dan karakter, keluarga di Desa Mlelo RT 16 memberikan inspirasi melalui inovasi dan solusi kreatif. Program ekonomi keluarga dan inisiatif kewirausahaan lokal menjadi bukti nyata bahwa keluarga, ketika bersatu, dapat mengatasi segala rintangan.

Dampak positif dari konsep keluarga maslahat mencapai tingkat yang lebih luas. Solidaritas di antara keluarga menciptakan masyarakat yang lebih kokoh dan saling mendukung. Penyebaran nilai-nilai positif dari keluarga ke masyarakat lebih luas menumbuhkan budaya kebaikan dan kepedulian, menciptakan lingkungan yang positif untuk tumbuh kembangnya setiap individu. Contohnya seorang ibu yang menjual kripik singkong di rumahnya Bu Mami, sang pembuat kripik singkong, menjadi pilar utama keluarga ini. Meski hidup sederhana, kebijaksanaan dan keuletan Bu Mami menciptakan keajaiban.

Bu Mami tidak hanya mahir membuat kripik singkong yang lezat, tetapi juga memiliki kebijakan finansial yang bijak. Dengan tabungan dari usahanya, ia mampu membangun rumah yang nyaman untuk anak-anaknya. Keputusan ini menggambarkan nilai-nilai keluarga Mashlahat, di mana setiap tindakan diarahkan pada kebaikan bersama. Meskipun hidup dalam keterbatasan, Bu Mami memberikan teladan tentang arti sesungguhnya dari kesederhanaan. Ia mengajarkan kepada anak-anaknya bahwa kebahagiaan tidak selalu tergantung pada kemewahan materi. Keluarga Mashlahat membuktikan bahwa cinta dan perhatian adalah modal utama dalam membangun hubungan yang kuat dan bahagia.

Dalam keluarga ini, kripik singkong bukan hanya sekadar produk dagang, tetapi juga simbol kerja keras dan dedikasi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Bu Mami mengajarkan anak-anaknya untuk menghargai setiap usaha dan menyadari bahwa kesuksesan tidak selalu diukur dari harta, melainkan dari kebahagiaan dan kedekatan keluarga. Dengan sederhana namun penuh makna, keluarga Mashlahat dan kisah Bu Mami menginspirasi kita untuk memahami esensi kebahagiaan dalam hal-hal kecil. Kesederhanaan mereka menjadi tanda bahwa keluarga yang kuat tidak selalu memerlukan banyak harta, tetapi lebih kepada nilai-nilai, kebersamaan, dan kasih sayang yang tulus.

Dalam kesimpulan, keluarga maslahat di Desa Mlelo RT 16 bukanlah sekadar konsep, melainkan kenyataan yang hidup dan bernyawa. Kebersamaan, keterlibatan aktif dalam pembangunan, dan peran pendidikan yang kokoh membuat keluarga menjadi pilar utama dalam menciptakan masa depan yang lebih baik. Desa ini menjadi contoh bahwa ketika keluarga menjadi agen perubahan, maslahat bersama dapat diwujudkan, membentuk masyarakat yang harmonis dan sejahtera.



## **Keluarga menjadi fondasi mewujudkan kemaslahatan masyarakat**

**Hisyam Naufal Afif**

Keluarga berfungsi sebagai kesatuan yang memajukan kesejahteraan masyarakat, memberikan dukungan sosial dan mengedepankan nilai-nilai positif dalam lingkungan sosialnya. Keluarga yang suportif adalah keluarga yang dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat, memberikan perlindungan dan menjamin stabilitas finansial dan psikologis bagi anggota keluarganya. Dengan demikian, pengertian keluarga sebagai pemenuhan kepentingan umum dan kepentingan khusus memberikan landasan yang kokoh bagi keberlangsungan dan kesejahteraan keluarga.

Peran keluarga sebagai pemberi dukungan sosial dan kebutuhan pribadi menciptakan landasan yang seimbang, memperkuat jaringan sosial, dan memberikan stabilitas bagi anggota keluarga dalam menghadapi dinamika kehidupan. Kepentingan umum adalah kepentingan orang banyak, dimana keluarga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Hal ini berarti partisipasi dalam kegiatan sosial, pendidikan dan berbagai inisiatif yang memajukan kesejahteraan umum. Keluarga yang aktif dalam kehidupan

sosial menciptakan ikatan yang kuat dengan lingkungan sekitar dan membentuk jaringan dukungan yang saling menguatkan. Selain itu, peran keluarga dalam menunjang pendidikan memberikan landasan yang kuat bagi generasi mendatang, menciptakan peluang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di masyarakat.

Dengan membangun landasan keluarga yang kuat, keluarga dapat menjadi agen perubahan positif di komunitasnya. Ketika nilai-nilai dan etika positif diterapkan dalam lingkungan keluarga, maka akan tercipta budaya yang mendorong tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama. Keluarga yang berkembang berdasarkan prinsip kemasyarakatan dan keadilan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial. Oleh karena itu, memahami dan mendorong peran keluarga dalam masyarakat merupakan langkah penting menuju masyarakat yang lebih harmonis dan berkelanjutan. Sebaliknya, tunjangan khusus menekankan keuntungan pribadi dalam keluarga. Hal ini mencakup pemenuhan kebutuhan materi, emosional atau spiritual individu anggota keluarga. Keluarga yang sehat dapat menciptakan lingkungan dimana setiap anggota keluarga dapat berkembang secara optimal, baik secara fisik maupun psikis. Pentingnya kompensasi dalam konteks keluarga terletak pada kemampuannya menciptakan keseimbangan antara

kebutuhan individu dan keharmonisan seluruh keluarga. Ketika setiap anggota keluarga merasa dihargai dan kebutuhannya terpenuhi, hubungan keluarga dapat tumbuh kuat dan mendukung perkembangan pribadi setiap anggota. Oleh karena itu, peran maslaha tidak hanya memperkuat ikatan kekeluargaan, tetapi juga menciptakan landasan yang sehat bagi pertumbuhan dan kebahagiaan bersama. Memenuhi kebutuhan dasar mempunyai dampak positif yang besar bagi keluarga. Tak hanya menyangkut kekayaan materi, namun juga mencerminkan terbebasnya keluarga dari beban kemiskinan dan ancaman penyakit fisik. Pendidikan yang memadai, pekerjaan yang layak dan pelayanan kesehatan merupakan fondasi terpenting dari keluarga yang sehat dan mandiri secara ekonomi.

Di Desa Bendoagung khususnya RT 16 RW 05, keberadaan berbagai industri rumahan menjadi tumpuan tumbuh dan berkembangnya keluarga bermanfaat. Antara makanan cepat saji dan kerajinan, terjalin hubungan erat antar anggota masyarakat yang saling mendukung. Inisiatif menciptakan produk berkualitas tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga menghidupkan semangat gotong royong dan kebersamaan antar warga desa. Keluarga yang tahan terhadap tantangan keuangan sangat tangguh dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Mereka mampu mengelola situasi sulit dengan lebih efektif dan berpartisipasi dalam pengembangan

masyarakat. Menciptakan kondisi yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar sehingga tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi keluarga, namun juga mendorong keberlanjutan dan stabilitas sosial secara lebih luas. Selain itu, terpenuhinya kebutuhan batin berarti keluarga yang terbebas dari kemiskinan iman, ketakutan, stres dan penyakit dalam lainnya.

Terbentuknya nilai-nilai spiritual, keyakinan dan dukungan spiritual dalam keluarga menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan pribadi setiap anggota keluarga. Di Desa Bendoagung, Pensiun Islami, Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dan Tempat Pengajaran merupakan pilar penting untuk mewujudkan keluarga yang bermanfaat. Melalui lembaga-lembaga tersebut, warga setempat tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pendidikan formalnya, namun juga memiliki perkembangan spiritual yang kuat.

Pondok pesantren merupakan wadah penguatan nilai-nilai agama dan akhlak, sedangkan TPQ memberikan wadah bagi anak-anak untuk memahami dan mencintai Al-Quran. Selain itu, pelatihan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas informasi. Proses ini mengandung makna pendalaman keimanan, dimana dalam keluarga terjalin erat dengan nilai-nilai agama untuk memperkokoh landasan spiritual. Keberanian menghadapi ketidakpastian juga menjadi faktor

krusial karena mengajarkan setiap anggota keluarga untuk mengatasi rintangan hidup dengan iman dan tekad. Saling mendukung dalam menghadapi tantangan hidup tidak hanya memperkuat hubungan keluarga, namun juga membangun ketahanan emosional, yang penting untuk menjaga kesejahteraan emosional setiap anggota keluarga. Keluarga terjangkau tidak hanya menjadi satu kesatuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, namun juga menjadi salah satu faktor perubahan positif dalam masyarakat.

Pendidikan keluarga memainkan peran kunci dalam menciptakan landasan ini, yang mencakup pengajaran nilai-nilai moral, mendorong tanggung jawab sosial dan mengembangkan empati terhadap orang lain. Hal ini membuka pintu bagi terciptanya keluarga yang tidak hanya kuat secara internal, namun mampu memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, peran keluarga sebagai lembaga pendidikan informal sangatlah penting. Melalui interaksi sehari-hari, keluarga tidak hanya menciptakan landasan moral, tetapi juga menciptakan lingkungan yang menumbuhkan pemahaman tentang tanggung jawab sosial dan mendorong kepedulian terhadap penderitaan orang lain. Pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut menjadi landasan bagi keluarga terjangkau untuk tumbuh menjadi pilar utama dalam pengembangan

karakter individu dan berkontribusi positif terhadap terciptanya keharmonisan sosial dalam masyarakat.

Peran setiap individu dalam keluarga sangat penting dalam penerapan konsep keluarga berbasis dukungan. Kerja sama yang kuat antar anggota keluarga merupakan kunci terciptanya lingkungan yang sehat, suportif, dan penuh kasih sayang. Ketika nilai-nilai kebermanfaatan menjadi fokus utama dalam setiap tindakan dan keputusan keluarga, maka akan tercipta landasan yang kokoh bagi terbangunnya keluarga yang kokoh dan harmonis dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari pentingnya konsep minat tidak hanya menciptakan hubungan yang lebih erat antar anggota keluarga, tetapi juga memberikan dampak positif yang meluas ke masyarakat. Keluarga yang berorientasi pada keuntungan dapat menjadi agen perubahan lingkungan yang positif, menyebarkan nilai-nilai positif dan berkontribusi terhadap kesejahteraan bersama.



## **Saling Menghargai Merupakan Kunci Terciptanya Keluarga Maslahat**

**Intan Nur Safarina**

Kuliah Kerja Nyata Terdapat tiga unsur yang dikandung dalam kegiatan kuliah kerja nyata yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yaitu: Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta dengan cara kerja antar sektor atau interdisipliner. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahankelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulangnya secara fragmentis. Dengan perkataan lain melalui kuliah kerja nyata mahasiswa membantu pembangunan masyarakat pedesaan yang mandiri dan Sejahtera.

Sasaran KKN adalah desa. Desa menjadi sasaran KKN disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi, seperti: kekurangan tenaga kerja terampil, pemimpin yang kurang inovatif, masyarakat masih menganut prinsip-prinsip budaya tradisional sehingga banyak menghambat program-program pemerintah yang telah dicanangkan. Fenomena ini terlihat dari sumber kehidupan hanya mengandalkan dari sektor pertanian tradisional dan masyarakat banyak pengangguran, sehingga banyak yang berpindah ke kota-kota besar. Ini akan menghambat kelancaran pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, perguruan tinggi dipandang perlu turut berperan melibatkan mahasiswa dalam pembangunan melalui kuliah kerja nyata. Pandangan ini muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja untuk pembangunan dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan keluar dari ruang kuliah dan perpustakaan untuk bekerja dilapangan.

Seperti kegiatan KKN Multi Sektoral yang sedang diadakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun ini yang tersebar di 2 Kabupaten Sebagian Tulungagung dan Trenggalek dengan tema “ Keluarga Masalah” dengan periode pelaksanaan pada pertengahan desember sampai dengan akhir januari 2024. Dari Kabupaten tersebut saya mendapat di Desa Bendoagung yang berada di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek yang memiliki

luas wilayah 646,939 Ha yang secara administratif terbagi dalam 3 dusun, 8 RW dan 39 RT. Dan dari itu kami lebih tepatnya mendapatkan posko di Dusun Kemiri Rt 16 Rw 005 yang menjadi tempat kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok kami, yakni Kelompok KKN Bendoagung 1 yang selama 1 bulan lebih akan mengabdikan diri pada desa tersebut dengan mengikuti banyak kegiatan masyarakat yang kami ikuti dan program kerja yang sudah kami rencanakan sebelumnya yang disini saya berperan sebagai sekretaris 1.

Dari kegiatan diatas dimulai dengan sebelum pemberangkatan saya dan teman teman sekelompok mengadakan pertemuan yang bertujuan untuk membahas struktur kepengurusan dan keanggotaan. Selanjutnya menghadiri setiap kali ada pembekalan dan pertemuan dengan DPL ( Dosen Pembimbing Lapangan ). Pada hari berikutnya yang bertepatan pada tanggal 18 Desember 2023 ,sebelum pemberangkatan mahasiswa dan mahasiswi KKN diadakan Upacara pelepasan sebelum teman- teman berangkat ke posko wilayah KKN tersebut, sesampainya di posko teman teman membersihkan posko yang pada malam harinya saya bersama teman teman mengadakan doa Bersama dengan warga sekitar posko. Disana saya melakukan pendekatan dengan teman teman satu kelompok yang pastinya memiliki perbedaan sifat dan karakter dari masing masingnya, juga berbaur melakukan pendekatan dan

keakraban kepada tetangga sekitar posko yang berarti juga anjungsana yang merupakan salah satu cara untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar Bersama dengan teman yang lain mengunjungi rumah warga sekitar mendatangi ibu-ibu yang sedang berkumpul, juga mendatangi warga yang mempunyai usaha dan membantu beliau dengan harapan agar semakin dekat kami dengan warga sekitar, maka warga sekitar akan menerima kedatangan Mahasiswa/mahasiswi KKN ini merupakan pengaruh positif bagi Masyarakat sekitar juga dengan itu kami dapat mengetahui kondisi dan potensi pada desa Bendoagung ini.

Dari tema yang diambil yaitu Keluarga Maslahat merupakan Keluarga Maslahah adalah konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama di lingkungan NU. Secara khusus, konsep keluarga maslahah ini dikembangkan oleh LKK-NU. Maslahah berasal dari akar kata *sha-lu-ha* yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Maslahah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena maslahah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, maslahah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin. Keluarga maslahah adalah keluarga yang dapat memenuhi

atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin.

Disamping itu pada Masyarakat Desa Bendoagung , ada salah satu keluarga yang bagi saya itu menginspirasi, yang bertempat di Rt 17, Mlelo, Kemiri, pada keluarga beliau saya mengetahui pentingnya sebuah rasa menghargai dalam keluarga yang selalu diterapkan, yang selalu mendukung hal apapun itu baik dari hal kecil maupun besar, tidak adanya perbandingan dalam anggota keluarga beliau, yang selalu terbuka terhadap keluarga, saling curhat baik buruknya tetap mendapatkan feedback, apresiasi dan respon yang baik. Karena pada sisi lain masalah juga bertujuan baik bagi kepentingan pribadi / individu anggota keluarga, baik secara materi, emosional, maupun spiritual yang diharapkan keluarga masalah mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkan setiap anggota keluarganya berkembang secara baik dari fisik maupun psikologis.

Jadi dapat disimpulkan pentingnya masalah dalam konteks keluarga terletak pada kemampuannya untuk membangun keseimbangan antara kebutuhan individu dan keharmonisan keluarga secara keseluruhan. Ketika setiap anggota keluarga merasa dihargai hubungan keluarga dapat tumbuh dengan kuat dan memberikan dukungan bagi perkembangan pribadi masing-masing anggota yang akan menciptakan sebuah arti masalah dalam keluarga.



## **Keluarga Masalah Dalam Menciptakan Keharmonisan**

**Karisma Ayu Safitri**

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, kegiatan ini memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pengabdian Masyarakat tahun ini KKN diselenggarakan mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 yang berlokasi tersebar di Trenggalek dan Tulungagung. Ribuan mahasiswa UIN SATU Tulungagung dilepas ke Masyarakat dengan pembekalan sebelumnya. Saya seorang mahasiswa Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021 mengikuti KKN gelombang 1 yang diberangkatkan tanggal 19 Desember 2023 bertempat di Dusun Kemiri Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, seluruh anggota kelompok KKN

kami berjumlah 27 orang bersama DPL Ibu Diana Lutfiana Ulfa, M.Pd.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN, karena mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka menyenangkan. Saya membayangkan hidup kurang lebih 40 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum kenal dengan sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke Masyarakat yang notabeneanya belum diketahui adat budaya setempat. Dalam KKN ini saya mendapat bagian divisi publikasi dan komunikasi, memang tidak ada sangkut pautnya dengan jurusan kuliah saya tapi semua bisa belajar dari teman se-divisi, berbagi pengalaman, menambah pengalaman baru, mengerjakan proker bersama, dan menurut saya itu juga sebagian dari hal yang menarik selama KKN ini. Yang lebih menariknya lagi pada KKN gelombang 1 tahun ini mengambil tema “Keluarga Masalah” dan tema ini pertama kali sebelumnya belum ada KKN yang mengangkat tema tersebut.

Keluarga masalah merupakan keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari

kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya. Sebagai sel dasar masyarakat, keluarga memegang peranan penting dalam pembentukan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, konsep 'keluarga masalah' menekankan pentingnya membentuk keluarga yang memberikan kemaslahatan dan kesejahteraan bagi anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Pertama, keluarga Masalah mengedepankan nilai-nilai yang mengedepankan keharmonisan keluarga. Dalam sebuah keluarga juga membutuhkan kejujuran, saling pengertian, dan empati. Itu semua adalah fondasi hubungan yang sehat.

Keluarga Masalah menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang di mana setiap anggota merasa dihargai dan didukung. Selain itu, keluarga Masalah memberikan penekanan khusus pada pendidikan dan pertumbuhan pribadi setiap anggota keluarga. Memberikan ruang bagi keluarga untuk bertumbuh dan mencapai potensi maksimalnya adalah prioritas utama. Hal ini mencakup pendidikan agama, moral, dan keterampilan praktis untuk membantu keluarga menghadapi tantangan hidup. Keluarga Masalah mengedepankan budaya komunikasi terbuka dimana setiap anggota keluarga merasa nyaman berbagi pemikiran, perasaan, dan ide. Komunikasi yang efektif membantu mencegah konflik, memperkuat ikatan keluarga, dan

memastikan kebutuhan setiap anggota keluarga dipahami dan dipenuhi.

Keluarga Masalah juga menyadari pentingnya tanggung jawab sosial. Mendorong anggota keluarga untuk berkontribusi pada komunitas di sekitar mereka membantu mengembangkan kepribadian yang peduli dan bertanggung jawab. Melalui filantropi, kesukarelaan, dan proyek kolaboratif, keluarga Maslaha menjadi perubahan positif dalam Masyarakat. Mendorong partisipasi keluarga dalam kegiatan sosial seperti: Melalui program pengabdian masyarakat dan kolaborasi dengan badan amal setempat, membantu mengubah keluarga Masalahah menjadi agen perubahan positif yang dapat dilakukan masyarakat. Hal ini juga memberikan wawasan penting mengenai pentingnya berkontribusi kepada masyarakat secara keseluruhan. Kesejahteraan finansial juga penting dalam konsep keluarga Masalahah Langkah-langkah penting termasuk menciptakan pola pengeluaran yang bijaksana, berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan keuangan keluarga. Dengan cara ini, keluarga dapat menjamin stabilitas keuangan dan mendukung kebahagiaan dan keamanan keluarga.

Menurut saya selama KKN di Desa Bendoagung saya menemukan keluarga yang saya anggap keluarga masalahah beliau adalah sosok tokoh agama di Desa ini, beliau bernama

Bapak Kailan dan Ibu Tamah. Beliau setiap sore mengajar TPQ yang bertempat di rumah beliau. Meskipun tidak sedikit anak-anak daerah sini yang susah disuru mengijuti TPQ tetapi beliau tidak pernah patah semangat beliau tetap meneruskan mengajar TPQ dan ada beberapa kegiatan Ekstrakurikuler seperti Latihan hadroh, qiroat dan sebagainya. Keluarga beliau memberikan energi positif di warga sekitar, tidak hanya beliau berdua namun anaknya juga ikut memberi manfaat pada warga sekitar. Beliau mendidik anak sangat baik, memondokkan anaknya tidak hanya pendidikannya saja yang terjamin perihal agama juga sudah terjamin, sehingga semua anggota keluarga mereka bisa berkontribusi, berbaur dan berkomunikasi Masyarakat dengan baik.

Ringkasnya, keluarga Masalahah mengedepankan prinsip-prinsip yang mengedepankan kesejahteraan dan keharmonisan. Keluarga masalahah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan keluarga dengan membangun landasan nilai-nilai seperti integritas, pendidikan, tanggung jawab sosial, komunikasi, dan kesejahteraan ekonomi. Dengan cara ini, keluarga ini dapat menjadi kekuatan positif untuk membentuk masyarakat yang lebih baik. Keluarga yang mengembangkan konsep masalahah tidak hanya menciptakan kehidupan berkualitas di dalam rumah mereka, tetapi juga memberikan dampak positif pada

Masyarakat lebih luas. Ini adalah keluarga yang tidak hanya hidup untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk kesejahteraan bersama.



**Peran Penting Keluarga  
Maslahat Sebagai Pondasi  
Mahasiswa Kkn Dalam  
Mengabdikan Di Lingkungan  
Masyarakat Desa Bendoagung**

**Maulina Respita Dewi**

Keluarga merupakan unit atau sistem terkecil yang terdiri dari beberapa individu dan memiliki hubungan darah serta memiliki ikatan maupun tanggung jawab sesama individu tersebut. Selain itu, keluarga dianggap sebagai lembaga sosial paling dasar untuk menciptakan kualitas manusia. Pandangan masyarakat mengenai keluarga kerap dijadikan simbol akhlakul karimah, bahkan baik buruknya generasi muda ditentukan oleh pembentukan kepribadian dalam keluarganya sendiri. Hal tersebut juga berpengaruh pada peran keluarga yang menggambarkan perilaku seseorang, sifat, dan kegiatan yang berkaitan dengan individu dalam kondisi tertentu. Tidak hanya itu, dukungan dari keluarga pun sangat mempengaruhi tumbuh dan kembangnya individu baik dari segi internal maupun eksternal. Oleh karenanya dibutuhkan keseimbangan dan kerja sama yang baik antar individu dalam keluarga demi terciptanya kerukunan dan kedamaian.

Keluarga yang baik adalah keluarga yang dilandasi tuntunan moral dalam mendidik karakter individu. Dengan pola manajemen tersebut, akan tercipta individu keluarga yang memiliki kualitas baik dan mampu mengabdikan sebagai masyarakat yang baik pula serta bermanfaat bagi sesama manusia. Semakin banyak yang memahami tentang peran penting keluarga maka semakin banyak pula karakter-karakter individu yang berkualitas baik dari segi ibadah, adab, dan ilmu. Dalam konteks umat muslim, karakter keluarga yang baik seperti ini sering disebut dengan keluarga maslahah. Keluarga maslahah menjadi konsep keluarga yang memiliki kualitas baik dan menjadi pondasi masyarakat untuk menciptakan individu yang terdidik dan bermoderat. Selain itu, konsep keluarga maslahah ini berorientasi pada prinsip keadilan, keseimbangan, dan musyawarah sebagai sarana untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dalam sebuah keluarga.

Sekarang ini konsep keluarga maslahah sudah kerap dijadikan tema dalam membangun karakter individu baik di lingkungan pendidikan maupun keluarga sebagai unit sentral utama dalam pilar kehidupan. Tidak hanya itu, konsep keluarga maslahah diusung sebagai tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2024. Sebagian dari teman-teman mahasiswa juga masih belum memahami bagaimana konsep keluarga maslahah

sehingga diusung sebagai tema baru dalam sejarah KKN tahun 2024. Namun, dengan pembekalan KKN yang diadakan oleh pihak LP2M sedikit demi sedikit kami mengerti apa saja kriteria yang sesuai dari keluarga masalah. Konsep keluarga masalah menjadi ilmu baru yang kami temukan saat menjalani program KKN di tahun yang menyenangkan ini. Setidaknya saya dan teman-teman mahasiswa lain sudah mengerti bagaimana bentuk pengabdian kepada masyarakat yang didasari dengan ciri-ciri keluarga masalah.

Setelah diadakan pembekalan KKN, saya dan teman-teman mahasiswa KKN lainnya bersiap untuk upacara pembukaan. Setelah upacara pembukaan selesai dan diisi pesan-pesan oleh pihak LP2M, kurang lebih sekitar 2000 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diberangkatkan untuk mengabdikan pada masyarakat di beberapa wilayah Tulungagung dan Trenggalek. Saya mendapatkan tugas untuk mengabdikan di daerah Dusun Kemiri, Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Awalnya saya tidak tahu sama sekali daerah Trenggalek itu seperti apa, tapi setelah saya menginjakkan kaki di Desa Bendoagung tepatnya, saya sangat terpukau dengan pemandangan yang begitu sejuk dan menenangkan. Seperti halnya saya belum mengenal daerah Trenggalek, saya juga

baru mengenal teman-teman yang akan satu kelompok selama kurang lebih 40 hari ke depan.

Awalnya saya merasa takut untuk mengikuti program KKN, tapi setelah beradaptasi dengan lingkungan baru dan berbaur dengan masyarakat, saya merasa jauh lebih mudah untuk berinteraksi dengan hal-hal baru. Selain itu, saat saya dan teman-teman kelompok Bendoagung 1 tiba di posko, kami disambut dengan baik oleh para warga sekitar. Yang pertama kali kami kenali adalah sosok suami istri yang bernama Pak Tulus dan Bu Muti. Pak Tulus dan Bu Muti merupakan tetangga kami di posko dan mereka sosok yang sangat ramah serta cukup dikenal oleh warga sekitar. Mereka memiliki warung atau toko sembako yang cukup lengkap sehingga memudahkan kami teman-teman mahasiswa KKN ketika membutuhkan sesuatu. Tidak hanya berhenti di situ pengenalan kami sebagai pendatang baru di Dusun Kemiri, beberapa anggota kelompok kami juga mengunjungi rumah Pak Bayu, selaku ketua RT 16 Dusun Kemiri, Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek.

Selama mengadi pada masyarakat sekitar, saya dan beberapa teman saya berinisiatif untuk melakukan tadarus sesudah subuh menggunakan microphone. Meskipun awalnya ragu, semakin lama semakin terbiasa bahkan masyarakat sekitar pun ternyata menyukai niat baik kami untuk melakukan tadarusan rutin setelah sholat subuh dilaksanakan.

Selama singgah di Dusun Kemiri Desa Bendoagung ini, saya juga baru mengetahui bahwa di tempat ini banyak sekali pohon kelapa yang besar-besar. Saat mendalami rumah-rumah sekitar posko, saya pun mengetahui banyak bahwa warga desa sini mayoritas bermatapencaharian sebagai petani, peternak, dan pedagang. Dari banyaknya rasa senang, yang sangat saya syukuri selama menjalani KKN ini adalah warga sekitar posko sangatlah ramah, mereka benar-benar menerima kami dengan baik. Dapat diberi contoh ketika ada acara yasinan ibu-ibu RT 16, kami semua perempuan juga turut diundang menghadiri acara mereka. Kala berbincang, ibu-ibu warga sekitar juga sering menanyakan program KKN itu seperti apa, jurusan apa saja yang ada di kampus kami, dan intinya menyangkut tentang seluk beluk kampus dan kegiatan-kegiatan lain yang akan dijalankan bersama anggota kelompok.

Beberapa hari setelah berada di posko, stok air di tempat kami sangatlah minim sehingga rasanya seperti kekeringan air. Padahal air menjadi kebutuhan utama yang dibutuhkan saat berada di posko, entah itu untuk mandi, mencuci baju, ataupun untuk mencuci piring. Sejak kekeringan air, saya dan teman-teman lain harus pergi ke masjid terdekat sampai terjauh hanya untuk mandi ataupun hal-hal yang dibutuhkan lainnya. Sebagai solusi dari kekeringan air di sumur posko, beberapa warga menyarankan

untuk mengambil air dari mushola “Jamiatun Nur” dengan cara diselang. Saya sangat bersyukur berada di lingkungan yang peka terhadap sekitar, saya juga menyadari bahwa keluarga para warga Dusun Kemiri ini sebagian ada yang memenuhi kriteria dari konsep keluarga masalah. Sebagai implementasinya, ada beberapa anak-anak yang berusaha main lalu semakin lama mau belajar yang diadakan setelah waktu maghrib dan teman-teman mahasiswa KKN sebagai pengajarnya.

Dengan mengusung tema keluarga masalah ini, saya semakin yakin bahwa setiap keluarga menginginkan terciptanya kriteria keluarga masalah yang damai, sejahtera, dan tentunya sesuai dengan tema Islami. Tema keluarga masalah juga saya temukan saat saya berkunjung ke beberapa rumah warga yang memiliki UMKM.

Dalam kegiatan KKN ini, saya masuk dalam divisi ekonomi di mana divisi ini bertugas untuk meningkatkan dan mengembangkan produk usaha yang dimiliki para warga dengan cara pemberian label produk maupun rebranding di media sosial. Pada tanggal 21 Desember 2023, saya bersama tim divisi ekonomi mengunjungi salah satu UMKM di RT 16, Dusun Kemiri Desa Bendoagung yang bernama Keripik Mami. Saya dan tim divisi ekonomi diterima dengan sangat baik dan sekaligus membantu Bu Mami untuk mewadahi keripik yang sudah siap dikemas.

Dari sekian banyak pengalaman yang ada saat menjalani masa KKN, saya terkesima dengan salah satu keluarga yang masuk kriteria keluarga masalah yaitu keluarga Bapak Kailan dan Ibu Tama. Keluarga tersebut benar-benar mengutamakan Pendidikan khususnya berbasis Islami, sebab Pak Kailan dan Bu Tama juga memiliki TPQ untuk anak-anak yang ingin belajar mengaji. Saya melihat antusias anak-anak sangat tinggi untuk belajar mengaji bersama terlebih Pak Kailan dan Bu Tama cukup sabar dan mau menuntun mereka yang belum bisa membaca iqra' atau al-qur'an dengan jelas. Saya merasa senang ketika dipertemukan orang-orang baik saat menjalani program KKN dan pastinya akan menjadi pengalaman yang berharga sepanjang hidup saya. Terlebih lagi KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengusung tema keluarga masalah di mana saya bisa belajar bagaimana suatu saat nanti membangun keluarga yang bermoderat Islami dan pastinya dapat menciptakan generasi muda yang berkualitas. Sebab generasi berkualitas berasal dari didikan yang baik pula terutama berasal dari peran orang tuanya.



## **Membentuk Kemilau Senyum Anak-Anak Desa Bendoagung untuk Mewujudkan Keluarga Terdidik melalui Program Belajar Sains sambil Bermain**

**Mike Amalia Savitri**

Senyum adalah ekspresi wajah yang terjadi akibat gerakan di bibir atau di sekitar mata. Kebanyakan orang senyum untuk menampilkan kebahagiaan dan rasa senang. Senyum juga penting sebagai sinyal komunikasi yang menggambarkan hal-hal positif, dan memiliki manfaat bagi kesehatan mental, seperti meningkatkan mood, mengurangi stres, dan meningkatkan hubungan sosial. Melalui senyum, seseorang dapat menunjukkan kegembiraan dan kebahagiaan, serta memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Terutama anak kecil yang masih polos terhadap pengungkapan rasa. Ketika anak kecil tersenyum menandakan ia sedang bahagia. Kebahagiaan seorang anak menjadi ciri bahwa keluarga yang ia miliki sejahtera dan bahagia.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023-2024 memiliki tema Keluarga Masalah yang menjadi program unggulan UIN Satu sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

(PTKIN) pertama yang menyelenggarakan KKN dengan tema tersebut. Keluarga Masalah adalah keluarga yang berfungsi sebagai agen perubahan dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Ciri-ciri keluarga masalah antara lain memiliki komunikasi yang baik, saling menghargai, saling membantu, dan saling memperbaiki. Dalam semua program yang dilaksanakan selama KKN, harus berlandaskan tema Keluarga Masalah, salah satunya adalah melalui program belajar sains sambil bermain yang diusung oleh kelompok KKN Bendoagung 1.

Pelaksanaan KKN UIN Satu tahun 2023-2024 dimulai pada bulan desember yang bertepatan liburan sekolah, yang merupakan waktu tepat untuk mengisi dengan kegiatan yang bermanfaat, salah satunya adalah belajar untuk menjadikan otak anak tetap terstimulasi. Membentuk senyum anak melalui belajar adalah hal yang penting dalam proses pendidikan. Anak yang senang dan bahagia dalam belajar akan lebih mudah menyerap materi dan memahami pelajaran yang diberikan. Selain itu, belajar sambil bermain juga dapat meningkatkan motivasi dan minat anak dalam belajar. Dalam konteks keluarga masalah, membentuk senyum anak melalui belajar dapat dilakukan dengan cara menghadirkan aktivitas yang menarik dan informatif, seperti menjelajahi pemandangan baru, melakukan proyek eksperimen, atau mengikuti kursus pengembangan diri. Dengan demikian, anak

akan merasa senang dan bahagia dalam belajar, serta menjadi keluarga terdidik yang mampu memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Dalam semua program yang dilaksanakan selama KKN, harus berlandaskan tema Keluarga Masalah, salah satunya adalah melalui program belajar sains sambil bermain yang diciptakan oleh kelompok KKN Bendoagung 1. Program ini merupakan bentuk tambahan pembelajaran bagi anak-anak di luar materi pada sekolahnya.

Kelompok KKN Bendoagung 1 dari UIN Satu merupakan pelopor program belajar sains sambil bermain di desa Bendoagung, dusun Kemiri, terkhusus dukuh Mlelo yang menekankan pentingnya keluarga sebagai agen perubahan dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Dalam setiap proses pembelajaran, kelompok KKN Bendoagung 1 mengaitkan konsep sains sederhana yang menjadi inti pembelajaran. Dengan pendekatan ini, membentuk senyum anak-anak melalui pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat lebih mudah menyerap materi dan memahami pelajaran yang diberikan. Selain itu melalui inisiatif ini, kelompok KKN Bendoagung 1 berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan keluarga di lingkungan sekitar.

Program ini berupa belajar sains Kimia dengan materi Sifat Koligatif Larutan yaitu dengan eksperimen pembuatan es krim putar. Materi sifat koligatif larutan mencakup sifat

larutan yang bergantung pada jumlah mol zat terlarut, seperti penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku, dan tekanan osmotik. Konsep ini berhubungan dengan es krim putar melalui penurunan titik beku larutan, yang memungkinkan larutan es krim membeku pada suhu yang lebih rendah, sehingga menciptakan tekstur yang halus dan lembut. Selain itu, pengetahuan tentang tekanan osmotik larutan juga dapat berkaitan dengan proses pembuatan es krim untuk mencegah kristalisasi air dan menghasilkan tekstur es krim yang lebih kental dan lembut. Dengan memahami sifat koligatif larutan, pembuatan es krim putar dapat dioptimalkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Anak-anak dusun Kemiri desa Bendoagung menunjukkan antusiasme yang luar biasa saat diajak untuk membuat es krim putar. Mereka tanpa menyadarinya, turut terlibat dalam permainan yang sarat akan pembelajaran sains yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya menikmati proses membuat es krim, tetapi juga secara tidak langsung belajar tentang konsep-konsep sains secara praktis. Antusiasme mereka mencerminkan manfaat liburan untuk anak, di mana mereka dapat belajar sambil bermain dan mengembangkan keterampilan sosial serta kognitif. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan konsep Keluarga Masalah yang ditekankan oleh UIN Satu, di mana anak-anak dan

keluarga mereka dapat merasakan manfaat dari pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat.

Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dengan jenjang TK-SD-SMP dimulai umur 4-13 tahun. Pengalaman belajar sains ini membekas dan dibuktikan oleh salah satu anak yang selalu menceritakan kepada orang tuanya sehingga orang tua nya menyampaikan kepada kami bahwa kami berhasil membuat anak nya terkesan. Adapun beberapa hal lain yang membuktikan program ini berkesan antara lain Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan berbicara anak, membantu anak-anak menyerap materi dengan baik, serta kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keluarga masalah, yang ditekankan oleh UIN Satu, di mana anak-anak dan keluarga mereka dapat merasakan manfaat dari program ini.

Kegiatan ini juga memberikan motivasi kepada orang tua untuk tetap mendidik anak-anak nya meskipun dalam liburan sekolah. Selama liburan sekolah, anak-anak tidak hanya harus fokus pada tugas sekolah, tetapi juga harus diberikan kesempatan untuk belajar sambil bermain. Dukungan orang tua juga membantu anak-anak mengatasi tantangan, membangun harga diri, dan membentuk pribadi positif. Belajar sambil bermain memiliki manfaat lain seperti meningkatkan kreativitas, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, orang tua harus

terlibat aktif dalam pendidikan anak mereka dan memberikan dukungan serta lingkungan yang positif untuk membantu anak-anak mereka tumbuh dan berkembang dengan baik.

Program belajar sains sambil bermain diisi dengan kegiatan membuat es krim putar yang diikuti oleh anak-anak dengan jenjang TK-SD-SMP memberikan manfaat yang besar bagi keluarga di desa Bendoagung. Dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat, anak-anak dapat belajar dengan bahagia. Melalui kegiatan ini, orang tua dapat memperoleh motivasi untuk mendidik anak-anak mereka dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat belajar dengan lebih efektif dan seru. Dengan demikian, kegiatan ini dapat membentuk keluarga terdidik di desa Bendoagung yang merupakan salah satu ciri keluarga maslahah. Harapan dari kegiatan ini adalah agar keluarga di desa Bendoagung dapat terus belajar, menerima, dan membuka segala perubahan dalam mendidik anak agar menjadi keluarga maslahah yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

## **Jaringan Sosial Dan Solidaritas: Membangun Keluarga Masalah Melalui Pendidikan Terintegrasi di Lingkungan Dusun Kemiri**

**Mitha Salsa Bil Nazhfah**

Dalam sejarahnya Desa Bendoagung mengalami 4 periode Pemerintahan yaitu : Periode Pertama. Pada periode ini sebelum tahun 1920 dimana Desa Bendoagung terdiri dari 3 Desa yaitu Desa Bendoagung, Desa Kemiri dan Desa Kedungdowo. Dari masing-masing Desa dipimpin seorang Lurah dan seorang carik yaitu memiliki lurah bernama eyang noyodrono dan eyang hargodiwiryo di desa kemiri memiliki nama eyang nojodimejo dan eyang sali dan di desa kedungdowo memiliki lurah eyang donomejo dan carik eyang sarbi

Pada Periode Kedua, Periode ini berkisar antara tahun 1920 s/d 1929. Pada periode ini Desa Kemiri dan Desa Kedungdowo oleh Pemerintah Kolonial Belanda digabung menjadi satu desa dengan nama Desa Bendoagung. Pada masa periode kedua ini setelah terjadi penggabungan maka Desa Bendoagung telah dipimpin oleh 3 orang Lurah berturut-turut yaitu Eyang Salikin, Eyang Sapar Martojoy dan Eyang Ladimun

Periode Ketiga, Periode ini berkisar antara tahun 1929 s/d 1968. Pada Periode ini mengalami masa yang sulit yaitu masa sebelum kemerdekaan dan masih dalam penjajahan Belanda dan Jepang. Dan setelah Indonesia Merdeka Desa Bendoagung dipimpin oleh Lurah Eyang Suronadi selama 39 tahun.

Periode Keempat, Periode ini mulai tahun 1969 sampai sekarang, dimana pada periode ini sudah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Desa yaitu Bapak Paidi Kepala Desa tahun 1969 s/d 1988, Bapak Makrus Kepala Desa tahun 1988 s/d 1998, Bapak Sumaji Kepala Desa selama 2 periode Periode I tahun 1998 s/d 2013, Bapak Wahyu Widodo, S.T. Kepala Desa selama 2 periode, Kepala Desa tahun 2013 s/d 2019, Kepala Desa tahun 2019 s/d 2025. Dalam masa periode ini telah terjadi 4 kali era pemerintahan yaitu Era Globalisasi, Era Reformasi, Era Otonomi dan Era Digitalisasi

Demikian uraian diatas merupakan ringkasa sejarah Desa Bendoagung, semoga semangat pantang menyerah akan membawa kemajuan dan kemakmuran Desa Bendoagung. Masa Kepemimpinan Bapak Paidi (tahun 1969 s/d 1988) Pembangunan Balai Desa Bendoagung Pembangunan Kantor Desa Bendoagung. Pembangunan Balai Desa Bendoagung, Pembangunan Balai Desa Bendoagung Pembangunan Kantor Desa Bendoagung, Pembangunan Kantor Desa Bendoagung,

Pembangunan Lapangan Orde Baru Kampak, Pembangunan SMP I Kampak, Pembangunan Pasar Desa Bendoagung, Pembangunan Gedung Serba Guna Desa Bendoagung, Masa Kepemimpinan Bapak Makrus (tahun 1988 s/d 1998), Renovasi Pasar Atom, Pembangunan tanggul sungai tawing, Pembangunan SMU Kampak, Pembangunan SMP Islam Kampak, Masa Kepemimpinan Bapak Sumaji ( tahun 1998 s/d 2006), Renovasi Kantor Desa Bendoagung, Renovasi Balai Desa Bendoagung (DPDK dan DBK), Renovasi Pagar Balai Desa Bendoagung, Penempatan sementara Pasar bongkar muat hasil pertanian, Pembangunan Pasar Hewan, Pembangunan Ruko dan kios Pasar, Penggunaan dana PPK tahun 2003 – 2004 untuk : Makadam Jalan tembus Dukuh Sedan sampai Dukuh Pojok, SPP 2 (dua) kelompok, Penggunaan dana PPK tahun 2004 – 2005, Makadam dan Pengaspalan Jalan RT 12, 13,14, Penggunaan dana PPK tahun 2005 – 2006, Pengaspalan dan Talud Jalan Pojok sampai Sedan, Masa Kepemimpinan Bapak Sumaji tahun 2007 s/d 2013, Pengaspalan Jalan Desa Dusun Kedungdowo Tahun 2007, Pembangunan TK Pertiwi I Bendoagung (PPK Tahun 2007), Pembangunan Ruko dan Kios Terminal MPU, Pembangunan Terminal MPU, Renovasi Pagar Balai Desa Bendoagung, Renovasi Gedung Serba Guna, Pembangunan Rabat Jalan Dusun Kemiri (BLM), Masa Kepemimpinan Bapak Widodo, S.T. tahun 2013 s/d 2019, Masa Kepemimpinan Bapak Widodo, S.T. tahun 2019 s/d 2025

Keluarga Masalah adalah konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama. masalah berasal dari akar kata *sha-lu-ha* yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Masalah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena masalah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, masalah merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin.

Keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Di Desa Bendoagung RT 16 RW 05 memiliki salah satu karakteristik dari keluarga masalah tentang pendidikan. Terdapat beberapa tempat belajar untuk memberikan fasilitas pendidikan kepada anak-anak. Di tengah kehidupan masyarakat Desa Bendoagung, RT 16 RW 05 menjadi representasi nyata dari konsep keluarga masalah, khususnya dalam bidang pendidikan. Keberadaan beberapa tempat belajar di wilayah ini tidak hanya menjadi simbol, tetapi juga

sarana nyata untuk memberikan fasilitas pendidikan kepada anak-anak. Inisiatif ini memperlihatkan kesadaran kolektif akan pentingnya investasi dalam pembangunan kapasitas intelektual generasi muda sebagai pondasi masa depan yang berkelanjutan.

Tempat-tempat belajar tersebut bukan sekadar ruang fisik untuk mengajarkan mata pelajaran, tetapi juga menjadi wahana untuk mengembangkan karakter dan nilai-nilai moral. Melalui pendekatan holistik, keluarga maslahat di RT 16 RW 05 memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga membentuk individu yang bertanggung jawab dan beretika.

Keluarga maslahat di Desa Bendoagung tidak hanya melibatkan keluarga inti, tetapi merambah ke seluruh komunitas. Pendidikan yang terintegrasi dalam lingkungan tersebut menciptakan jaringan sosial yang kuat, memperkuat solidaritas antaranggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama demi kesejahteraan anak-anak dan generasi mendatang. Dalam memperkuat solidaritas antaranggota masyarakat, langkah awal yang perlu diambil adalah membangun kesadaran bersama tentang pentingnya kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Melalui penyelenggaraan kegiatan sosial, diskusi kelompok, atau pertemuan rutin, masyarakat dapat lebih memahami peran masing-masing dalam menciptakan kesejahteraan anak-anak

dan generasi mendatang. Hal ini juga membuka ruang untuk diskusi tentang tantangan yang dihadapi serta ide-ide inovatif yang dapat diimplementasikan secara bersama-sama.

Melalui saling mendengarkan dan berbagi gagasan, anggota masyarakat dapat merancang strategi bersama yang lebih efektif untuk mencapai tujuan kesejahteraan anak-anak. Komunikasi yang baik juga membangun kepercayaan di antara anggota masyarakat, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan bersama. Dengan mengalokasikan sumber daya dan usaha bersama, masyarakat dapat melihat hasil nyata dari solidaritas yang mereka bangun, memberikan dorongan positif untuk mempertahankan semangat kolaboratif demi kesejahteraan bersama.



## **Keharmonisan Masyarakat Bendoagung Sebagai Bentuk Terwujudnya Keluarga Maslahat**

**Muhamad Agus Alfian Nur Ahmada**

Keluarga maslahat memainkan peran sentral dalam membentuk fondasi yang kokoh untuk keberlangsungan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan mengutamakan nilai-nilai yang positif, keluarga maslahat tidak hanya memperkaya kehidupan internalnya sendiri tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada lingkungan sekitar. Keharmonisan masyarakat menjadi cerminan nyata dari bagaimana setiap keluarga maslahat mampu memberikan kontribusi yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif dan saling berinteraksi secara baik.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa esensi keharmonisan masyarakat sebagai bentuk terwujudnya keluarga maslahat dapat diungkap melalui analisis mendalam. Kesadaran akan tanggung jawab sosial dan peran aktif keluarga dalam membentuk karakter anggota masyarakat menjadi inti dari keberhasilan ini. Dengan demikian, melalui keberadaan keluarga maslahat yang kuat dan berorientasi

pada kebaikan bersama, masyarakat dapat mencapai tingkat harmoni yang tinggi, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan positif.

Keluarga maslahat memiliki peran sentral sebagai fondasi utama dalam membentuk pribadi individu. Ketika keluarga mampu menciptakan suasana harmonis di dalamnya, nilai-nilai positif akan dengan alami ditransmisikan kepada anggota keluarga. Suasana harmonis ini tidak hanya menciptakan karakter yang mendasar pada tingkat personal, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam membentuk interaksi anggota masyarakat. Melalui nilai-nilai yang ditanamkan di dalam keluarga, individu menjadi lebih mampu membentuk keharmonisan secara lebih luas dalam lingkungan sosialnya.

Keharmonisan dalam keluarga maslahat tidak hanya menciptakan pribadi yang tangguh dan beretika, tetapi juga menghasilkan dampak positif pada tingkat komunitas. Ketika nilai-nilai yang ditanamkan dalam keluarga tercermin dalam interaksi sehari-hari, hal ini secara alami membentuk masyarakat yang lebih harmonis dan berempati. Dengan demikian, keluarga maslahat bukan hanya menjadi fondasi pembentukan karakter individu, tetapi juga menjadi katalisator penting dalam menciptakan keharmonisan dan nilai-nilai positif di dalam struktur sosial yang lebih besar.

Selaras dengan nilai-nilai keluarga, mahasiswa yang terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) mendapati diri mereka terhubung erat dengan masyarakat sekitar. Keluarga menjadi pilar utama dukungan bagi mahasiswa dalam menjalankan misi positif mereka. Dukungan yang diberikan oleh keluarga tidak hanya bersifat emosional, namun juga melibatkan aspek moral dan finansial. Adanya keberadaan keluarga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa, memberikan mereka kepercayaan diri dan daya tahan yang diperlukan untuk memberikan kontribusi secara optimal dalam proyek KKN mereka.

Keluarga tidak hanya berperan sebagai pendukung, tetapi juga sebagai sumber inspirasi yang memotivasi mahasiswa untuk berperan aktif dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan adanya dukungan komprehensif dari keluarga, mahasiswa dapat mengatasi berbagai tantangan yang mungkin mereka hadapi selama pelaksanaan KKN. Sebagai hasilnya, keterlibatan keluarga tidak hanya memperkuat ikatan emosional mahasiswa dengan masyarakat, tetapi juga menciptakan fondasi kokoh bagi pembentukan karakter dan nilai-nilai positif yang akan membimbing mereka dalam perjalanan ke depan.

Pentingnya kolaborasi antarwarga menjadi landasan utama dalam menciptakan suatu lingkungan yang positif dan produktif. Adanya dukungan dan persatuan dalam mencapai

tujuan bersama tidak hanya memperkuat hubungan antarindividu, tetapi juga membentuk dasar yang kokoh untuk pembangunan masyarakat. Saat mahasiswa KKN memasuki lingkungan masyarakat yang telah membina keharmonisan dengan baik, mereka mendapati peluang untuk berintegrasi dengan mudah. Keberadaan fondasi sosial yang kuat memungkinkan mahasiswa KKN untuk memberikan dampak yang lebih signifikan, seiring dengan terbentuknya suatu dinamika kerja sama yang harmonis di antara keluarga dan masyarakat.

Dengan terciptanya lingkungan kerja sama yang saling menguatkan, keluarga dan masyarakat dapat saling melengkapi dan mendukung satu sama lain. Keharmonisan ini bukan hanya memperkaya hubungan sosial, tetapi juga menciptakan kesempatan untuk bersama-sama menghadapi berbagai tantangan. Dalam atmosfer kerja sama yang erat, komunitas masyarakat dapat membangun fondasi yang tahan lama, menciptakan ikatan yang kuat antarwarga, dan menjadikan keluarga sebagai bagian integral dari struktur sosial yang bersatu padu.

Hubungan antara keluarga dan masyarakat menjadi landasan penting dalam membentuk karakter individu. Keluarga berperan sebagai wadah pertama di mana nilai-nilai, norma, dan keterampilan ditanamkan pada setiap anggota. Dengan menciptakan lingkungan yang positif dan penuh

kasih sayang, keluarga mampu menghasilkan individu yang tangguh dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat. Sebaliknya, masyarakat yang harmonis dan inklusif menciptakan kondisi yang ideal bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, terbentuklah suatu siklus positif di mana keluarga dan masyarakat saling melengkapi, menghasilkan konsep keluarga maslahat yang berdampak luas pada kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dalam kesimpulan, keharmonisan masyarakat sekitar merupakan cerminan konkret dari keluarga maslahat. Peran utama keluarga sebagai pembentuk karakter individu dan pendukung mahasiswa KKN menciptakan fondasi yang kuat. Sementara itu, keharmonisan masyarakat menciptakan lingkungan yang mendukung untuk berkembangnya potensi positif mahasiswa KKN. Dengan kolaborasi yang baik antara keluarga, mahasiswa KKN, dan masyarakat, kita dapat mencapai sebuah entitas yang memberikan manfaat terbaik bagi semua pihak.



## **Terciptanya harmoni keluarga masalah untuk keharmonisan masyarakat desa Bendoagung**

**Muhammad Hanif**

Keluarga adalah pondasi utama dalam membangun masyarakat yang kuat dan berintegritas. Selain itu juga keluarga adalah bagian masyarakat terkecil yang menentukan kemajuan atau kemunduran suatu masyarakat, maka dari itu dibutuhkan konsep keluarga yang kuat serta sesuai dengan keadaan masyarakat Indonesia yang majemuk dan bertoleransi. Salah satu konsep keluarga yang mencakup semua hal itu adalah konsep keluarga masalah. keluarga masalah adalah keluarga yang selain beramalialah kepada keluarganya juga beramalialah kepada masyarakat. Hasilnya adalah kebahagiaan yang terwujud bukan hanya dinikmati oleh anggota satu keluarga, tetapi juga mampu meluas pada lingkungan di sekitarnya. karena masalah adalah terpeliharanya kebutuhan pokok manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan serta akal atau kehormatan.

Untuk mewujudkan masyarakat yang masalah harus dimulai dari unit terkecilnya yaitu keluarga. Keluarga yang masalah berpotensi besar menghasilkan generasi yang

berkualitas dan berakhlak mulia melalui pendidikan dalam keluarga. Keluarga yang maslahat pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan masyarakat. Di sinilah peran penting pendidikan keluarga bagi keluarga itu sendiri dan masyarakat umum di sekitarnya.

Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, menjadi panggung utama bagi peran keluarga dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keluarga bukan hanya sebuah entitas terkecil, tetapi fondasi utama dalam membangun sinergi dan solidaritas yang diperlukan untuk mencapai maslahat desa. Dalam membentuk kesejahteraan bersama, keluarga juga memiliki peran penting dalam pendidikan moral. Pendidikan, sebagai salah satu fondasi pembentukan karakter, memiliki peran sentral dalam konsep keluarga maslahat. Pendidikan di dalam keluarga menjadi kunci transformasi menuju masa depan yang lebih cerah. Desa Bendoagung perlu mendorong pendidikan sebagai prioritas utama, dan keluarga menjadi mitra dalam upaya tersebut. Dengan membentuk lingkungan pendidikan yang positif di rumah, keluarga berperan dalam menghasilkan generasi penerus yang berkompeten dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks keluarga, pendidikan bukan hanya sekadar proses formal di sekolah, tetapi juga upaya mendidik karakter, moral, dan nilai-nilai positif di lingkungan yang paling akrab, yaitu keluarga. Dengan fokus pada pendidikan, keluarga

masalahat dapat menyemai benih kesejahteraan bersama yang berkepanjangan. pendidikan dalam keluarga masalahat menitikberatkan pada pembentukan akhlak yang luhur. Orang tua sebagai pilar utama dalam pendidikan keluarga bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, dan tanggung jawab kepada anak-anak. Pendidikan karakter yang kokoh ini menciptakan fondasi yang kuat bagi kesejahteraan dan harmoni dalam keluarga. keluarga masalahat memandang pentingnya pendidikan agama. Pendidikan agama di dalam keluarga membantu membentuk spiritualitas, moral, dan sikap bertanggung jawab terhadap Tuhan dan sesama. Ini menciptakan individu yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etika dan spiritual yang mendukung kesejahteraan bersama.

Nilai-nilai dan etika yang diajarkan di lingkungan keluarga menciptakan dasar untuk karakter yang baik. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga masalahat cenderung membawa nilai-nilai positif ini ke dalam masyarakat, membentuk generasi yang peduli, bertanggung jawab, dan berkontribusi secara positif. Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam dinamika keluarga masalahat. Dengan terbuka berkomunikasi, anggota keluarga dapat memahami satu sama lain, menyelesaikan konflik dengan bijaksana, dan menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan

pribadi. Komunikasi yang baik di dalam keluarga juga membangun fondasi untuk membentuk hubungan interpersonal yang sehat di masyarakat luas.

Pentingnya tradisi dalam keluarga maslahat tidak dapat diabaikan. Tradisi membantu memperkuat ikatan antar-generasi, memelihara nilai-nilai keluarga, dan memberikan identitas yang kokoh. Melalui tradisi, keluarga dapat mewariskan warisan budaya dan moral, menjaga kontinuitas nilai-nilai yang mendukung kesejahteraan bersama. Keluarga maslahat juga dapat menjadi agen perubahan sosial positif. Contoh seperti tradisi slametan adalah sebuah tradisi dimana dalam tradisi ini tujuannya mencari Keselamatan dan dapat digunakan sebagai cara untuk mbuang Bala" (Tolak balak), dengan cara bersedekah. Biasanya slametan ini diadakan atau dilaksanakan ketika ada kelahiran bayi, contohnya seperti neloni, tingkepan dll.

Kesatuan dalam keluarga menjadi pondasi kuat dalam merawat nilai-nilai luhur yang diwariskan dari generasi ke generasi. Melalui pendekatan ini, tercipta keharmonisan yang dapat menginspirasi masyarakat sekitar untuk bersatu demi kebaikan bersama. Kebersamaan dalam keluarga menjadi cermin bagi desa, menciptakan atmosfer positif yang berdampak pada semangat gotong-royong. Gotong-royong, sebagai jiwa masyarakat Indonesia, khususnya Desa Bendoagung, menjadi landasan kuat dalam mencapai

masalahat desa. Keluarga yang menerapkan prinsip gotong-royong tidak hanya memberikan dampak positif di tingkat mikro, tetapi juga di tingkat makro. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan desa, seperti pembangunan infrastruktur, kebersihan, dan program kesejahteraan sosial, keluarga berperan sebagai agen perubahan yang membawa berkah bagi seluruh komunitas.

Dengan menerapkan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan di dalam keluarga, keadilan keluarga masalah bukan hanya terbatas pada ruang lingkup internal keluarga. Keadilan ini juga membawa dampak positif terhadap masyarakat lebih luas. Keluarga yang menjunjung tinggi nilai keadilan akan membentuk individu yang peduli terhadap keadilan sosial, membawa perubahan positif dalam dinamika sosial, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang adil dan berkelanjutan. anggota keluarga dapat menjadi teladan untuk masyarakat sekitar. Mereka dapat menginspirasi tindakan sosial yang membawa manfaat bagi semua, menciptakan lingkungan sosial yang adil dan berkelanjutan.

Keluarga masalahat memainkan peran integral dalam membangun kesejahteraan bersama. Melalui solidaritas, pendidikan moral, komunikasi efektif, tradisi yang kuat, dan peran sebagai agen perubahan sosial, keluarga dapat membentuk individu yang berkontribusi positif terhadap

masyarakat. Dengan memahami dan menerapkan konsep keluarga maslahat, kita dapat membentuk masa depan yang lebih baik bagi semua. Selain itu, keluarga juga memegang peran penting dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup ditanamkan dalam pola asuh keluarga, menciptakan masyarakat yang peduli terhadap ekosistem desa. Penanaman nilai-nilai keberlanjutan, seperti pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan, dapat menjadi sumbangan signifikan keluarga terhadap kelestarian Desa Bendoagung.

Dalam menyimpulkan, keluarga di Desa Bendoagung memiliki peran yang tak tergantikan dalam mencapai maslahat desa. Dengan menjaga kesatuan, menerapkan gotong-royong, mendukung pendidikan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, keluarga mampu menjadi agen perubahan yang berdampak positif pada kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakatnya. Sinergi antara keluarga dan desa menciptakan fondasi yang kokoh untuk mewujudkan visi bersama: desa yang maju, adil, dan sejahtera.



## **Pendidikan Islami Dalam Keluarga Masalah Untuk Membangun Generasi Berkualitas**

**Nanda Agustin Putri Saharani**

Dalam menjalani KKN, saya mendapati pengajaran berharga mengenai arti keluarga masalah. Konsep ini tidak hanya merujuk pada keberadaan keluarga sebagai unit inti masyarakat, tetapi juga menyoroti pentingnya keharmonisan dalam interaksi keluarga dan perannya dalam membentuk pola didik masyarakat. Keluarga masalah menjadi pondasi penting dalam membentuk karakter masyarakat secara keseluruhan, memperkuat nilai-nilai positif, dan melibatkan anggota masyarakat dalam proses mendidik anak-anaknya. KKN telah membuka pandangan terhadap pentingnya interaksi yang baik antar anggota keluarga. Hal ini mencakup aspek komunikasi yang efektif dan kemampuan untuk membangun relasi yang positif di dalam masyarakat. Keluarga masalah tidak hanya terfokus pada hubungan internal keluarga, tetapi juga mampu menjalin koneksi yang baik dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian, keluarga masalah dapat berperan sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat, memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan berdaya.

Keluarga maslahat juga memiliki peran krusial dalam mendidik anak-anak. Kekuatan keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama tidak dapat diabaikan. Melalui kebersamaan dan pola didik yang baik, keluarga mampu membentuk generasi penerus yang memiliki nilai-nilai luhur. Dalam konteks inilah, pentingnya keluarga maslahat dalam membangun dasar pendidikan anak-anak yang kokoh dan berintegritas menjadi semakin jelas. Kesadaran akan peran keluarga maslahat di segi pendidikan menjadi kunci utama untuk mencetak generasi yang berkontribusi positif dalam perkembangan masyarakat.

Keluarga memegang peran sentral dalam pembentukan generasi yang berkualitas. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga menjadi lingkungan pertama di mana nilai-nilai, norma, dan etika diperkenalkan kepada anggota keluarga. Keberhasilan keluarga dalam membangun fondasi moral dan karakter pada setiap individu sangat mempengaruhi kontribusinya terhadap masyarakat lebih luas. Oleh karena itu, keluarga dianggap sebagai pilar utama dalam menciptakan keluarga maslahat. Dalam konteks ekonomi, keluarga maslahat juga memainkan peran penting. Kolaborasi dan dukungan antaranggota keluarga tidak hanya menciptakan kesejahteraan internal keluarga, tetapi juga dapat memicu pertumbuhan ekonomi di lingkungan sekitarnya. Adanya keterlibatan keluarga dalam berbagai

usaha rumah tangga, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pembelajaran keterampilan generasi muda menciptakan siklus keberlanjutan yang positif dalam konteks ekonomi keluarga dan komunitas.

Keluarga maslahat diwujudkan melalui perhatian khusus terhadap pendidikan. Pendidikan menjadi instrumen utama dalam memberdayakan individu untuk mencapai potensinya. Dalam keluarga maslahat, nilai-nilai pendidikan dijunjung tinggi, dan setiap anggota keluarga didorong untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan demikian, keluarga bukan hanya menjadi tempat tumbuh kembang pribadi, tetapi juga sebagai landasan bagi perkembangan intelektual dan kreativitas anggota keluarga. Dalam keseluruhan, keluarga maslahat menciptakan ikatan yang kuat antara ekonomi, pendidikan, dan nilai-nilai agama, membentuk fondasi kokoh bagi kelangsungan dan keberhasilan keluarga di masa depan.

Dalam usaha membangun generasi masa depan yang berkualitas di Dusun Kemiri, Desa Bendoagung, masyarakat merangkul konsep keluarga maslahat dengan menitikberatkan pada pendidikan Islami sejak dini. Pendidikan Islami menjadi pondasi utama yang ditanamkan kepada anak-anak sejak mereka masih belia. Dengan demikian, masyarakat Dusun Kemiri berkomitmen untuk memberikan landasan moral dan spiritual yang kokoh bagi generasi penerus, memastikan

bahwa nilai-nilai keislaman menjadi bagian integral dari pembentukan karakter mereka. Selain pendidikan Islami, aspek ekonomi turut menjadi fokus dalam konsep keluarga maslahat di Dusun Kemiri. Masyarakat aktif terlibat dalam pembangunan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada. Dengan demikian, keluarga-keluarga di dusun ini tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga kontributor aktif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi bersama.

Pentingnya keseimbangan antara pendidikan dan ekonomi juga tercermin dalam penerapan nilai-nilai agama. Masyarakat Dusun Kemiri memahami bahwa keberhasilan dalam dunia pendidikan dan ekonomi harus selaras dengan prinsip-prinsip keagamaan. Oleh karena itu, mereka menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan rohaniyah melalui berbagai kegiatan keagamaan dan pembinaan spiritual. Dengan menggabungkan pendidikan Islami, perkembangan ekonomi, dan nilai-nilai agama, Dusun Kemiri berkomitmen membangun keluarga maslahat yang mampu membentuk generasi masa depan yang berkualitas dan berdaya saing.

Di tengah hiruk-pikuk kesibukan anak-anak di zaman modern ini, Dusun Kemiri menyajikan sebuah pola kegiatan rutinitas setiap sore. Di sana, anak-anak tidak hanya terlibat dalam kegiatan agama, tetapi juga mendapat dukungan penuh

untuk pendidikan formal mereka melalui bimbingan belajar yang disesuaikan dengan tingkat sekolah masing-masing. Inisiatif ini bukan hanya sekadar rutinitas, melainkan fondasi kuat bagi pertumbuhan anak-anak. Pertama-tama, kegiatan mengaji yang diadakan setiap sore membawa makna mendalam dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama. Anak-anak dari berbagai usia berkumpul untuk mempelajari Al-Qur'an, hadis, serta nilai-nilai etika yang menjadi landasan bagi kehidupan mereka. Dalam suasana yang penuh kebersamaan, mereka memperdalam hubungan dengan agama dan membangun sikap-sikap yang penuh dengan nilai moral. Tidak hanya itu, Dusun Kemiri memberikan lebih dari sekadar pendidikan agama. Melalui bimbel yang disesuaikan dengan tingkat sekolah mereka, anak-anak mendapat bimbingan dalam pelajaran-pelajaran formal. Guru-guru yang berdedikasi membantu mereka memahami materi pelajaran, memberikan bantuan dalam tugas-tugas sekolah, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Pola kegiatan ini memberikan manfaat yang tak terhingga. Integrasi antara pendidikan agama dan formal menciptakan keseimbangan yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan anak-anak. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga mendapat bekal nilai-nilai moral yang kuat, serta kepekaan terhadap kebutuhan spiritual

mereka. Dari sini, tergambar sebuah gambaran masa depan yang cerah. Anak-anak di Dusun Kemiri tidak hanya memperoleh keunggulan akademis, tetapi juga terhubung secara kuat dengan identitas keagamaan mereka. Mereka tumbuh menjadi individu yang cerdas, berakhlak mulia, serta siap menghadapi dinamika dunia yang semakin kompleks.



**Kesepakatan Keluarga  
Harmoni Dalam Dinamika  
Pekerjaan Istri Untuk  
Menciptakan Keluarga  
Maslahat di Desa Bendoagung**

**Nurul Hamidah**

Kuliah Kerja Nyata adalah program pemberdayaan masyarakat di tingkat perguruan tinggi di Indonesia yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bahwa sebuah perguruan tinggi tidak hanya harus fokus pada penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga harus aktif dalam penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam KKN, mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan nyata di masyarakat, seperti pengembangan desa, pemberdayaan masyarakat, atau proyek-proyek pembangunan lokal. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan pengalaman lapangan, memberikan manfaat positif pada masyarakat, dan memperkuat keterampilan dan nilai pribadi mahasiswa.

Tahun ini seluruh mahasiswa sangat antusias dengan KKN tahun 2024. Pada awal pembukaan pendaftaran seluruh mahasiswa berlomba-lomba mendapatkan KKN gelombang 1 yang dibuka tanggal 1 Desember 2023 sehingga pada hari

pertama seluruh kuota terpenuhi dalam jangka waktu hanya 2 jam saja. Saya bersyukur bisa masuk pada KKN gelombang 1 yang bertempat di Kecamatan Kampak, Desa Bendoagung, Kabupaten Trenggalek. Desa ini berada di wilayah yang masih dataran karena 75% Kecamatan Kampak terkenal dengan wilayah pegunungan sehingga desa bendoagung disebut sebagai jantungnya kecamatan Kampak karena dekat dengan pasar dan banyak kantor layanan masyarakat berada di wilayah tersebut dan kebetulan sekali tempatnya tidak terlalu jauh dari rumah saya yang berada di Kecamatan Gandusari.

Dari awal saya memang merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat bahkan belum mengetahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya jarang berkomunikasi dengan teman beda fakultas.

Pada 19 Desember 2023 kedatangan saya dan teman-teman di desa Bendoagung kami meminta izin ke pihak desa terlebih dahulu dan mencari informasi tempat tinggal yang

bisa dikontrak kebetulan sekali ada rumah kosong di Dusun Kemiri Rt.16 di rumah keluarga Bapak Tulus. Kami langsung diantarkan oleh salah satu perangkat desa ke rumah tersebut sesampainya di rumah kami di sambut dengan senyum ramah oleh keluarga pak Tulus, setelah kami melihat-lihat kami memutuskan untuk menempatnya sebagai posko kami. Namun, sebelum saya dan teman-teman menempati posko beberapa perwakilan dari kami bersilaturahmi terlebih dahulu ke rumah Pak Bayu, yaitu Ketua RT 16.

Hari pertama saya mulai beradaptasi dengan warga sekitar saya mulai proses pengenalan masyarakat dimulai dengan belajar berinteraksi dengan warga setempat. Saya setiap pagi berjalan-jalan disekitar dusun Kemiri untuk bisa mengenal masyarakat sekitar dengan berbicara pada setiap warga yang saya temui, dan berusaha memahami kehidupan sehari-hari mereka. Setiap bertemu warga saya selalu menyapa dan kembali di sapa dengan senyum ramah yang menandakan kami diterima di lingkungannya. Namun, baru beberapa hari di posko, saya dan teman-teman sudah mengalami kesulitan untuk mencari air karena air yang berada di sumur yang lama tidak terpakai mulai kehabisan air. Akhirnya saya setiap hari harus ke Masjid untuk mandi dan mencuci baju.

Dalam kelompok Bendoagung 1 saya tergabung dalam Divisi Pendidikan dan Teknologi. Minggu pertama program

kerja divisi pendidikan sudah berjalan salah satunya Ekstra Meronce Membuat Cincin Bunga Daisy, karena pada saat ini meronce banyak digandrungi anak-anak jaman sekarang sehingga kami memutuskan untuk membuat ekstra tersebut karena juga dapat melatih keterampilan dan nilai jual. Kami mengundang anak-anak dusun kemiri dengan bersilaturahmi kepada salah satu guru les untuk menginformasikan bahwa ada ekstra meronce di posko KKN Bendoagung 1. Anak-anak dusun kemiri sangat antusias dalam mengikuti ekstra yang kami adakan hingga mencapai 30 anak yang datang ke posko untuk mengikuti ekstra meronce. Alhamdulillah acara dapat berjalan lancar anak-anak sangat senang karena dapat membawa pulang karya mereka.

Selain itu saya juga mendapat tugas anjongsana ke warga sekitar untuk di upload ke instagram sebagai laporan KKN. Disela sela kesibukan kegiatan KKN saya mencoba pergi ke salah satu rumah warga yaitu Pak Abdul dan Ibu Yati beliau bekerja sebagai petani dan pedagang. Pak Abdul dan Ibu Yati memiliki kesepakatan dalam keluarga yaitu Ibu Yati ikut bekerja sebagai pedagang dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki Pak Abdul yang bekerja sebagai petani dapat menanamkan sayur Ibu Yati untuk dijual ke pasar. Selain menanam sayur Pak Abdul juga menanam padi sebagai penghasilan tambahan untuk keluarganya. Kesepakatan tersebut bukanlah sekadar aturan, melainkan

fondasi harmoni yang mengakui keunikan peran setiap anggota keluarga. Beliau juga memiliki 3 anak perempuan, anak pertama beliau sudah menikah, anak kedua sudah lulus kuliah dan menjadi Guru SD di daerahnya dan anak terakhirnya masih menempuh perguruan tinggi. beliau memiliki keyakinan bahwa pendidikan yang tinggi dapat memberikan masa depan yang cerah untuk anak anak mereka.

Kesepakatan ini menggambarkan kesaling pengertian dan dukungan antara suami dan istri. Suami tidak hanya melihat istri sebagai mitra hidup, tetapi juga mitra karier yang setara. Pemahaman akan tantangan dan ambisi masing-masing pihak membentuk dasar untuk saling mendukung dalam setiap langkah yang diambil. Kesepakatan ini juga menciptakan ruang untuk keterlibatan yang seimbang dalam tugas-tugas rumah tangga. Tidak ada pembagian yang kaku berdasarkan gender, melainkan pemberdayaan setiap anggota keluarga untuk berkontribusi sesuai dengan keahlian dan minat masing-masing. Hal ini menciptakan lingkungan di mana tanggung jawab tidak hanya menjadi beban, tetapi juga peluang untuk tumbuh bersama.

Selain itu, kesepakatan ini mendorong komunikasi terbuka dan jujur. Istri merasa nyaman untuk menyampaikan harapan dan kekhawatiran terkait karier tanpa takut dianggap mengganggu keseimbangan. Suami, di sisi lain, bersedia mendengarkan dan berkolaborasi dalam mencari solusi

terbaik bagi kedua belah pihak. Dalam esensi kesepakatan ini, keluarga menjadi sebuah tim yang bersinergi. Setiap anggota berkontribusi pada keberhasilan keluarga, baik dalam hal pekerjaan maupun dalam membina hubungan yang kokoh. Kesepakatan ini bukanlah pembatas, tetapi justru membuka pintu bagi pertumbuhan bersama dan pembentukan fondasi keluarga yang tangguh. Perjuangan orang tua untuk menyekolahkan anak mereka ini bukan hanya tentang memberikan pendidikan tinggi, tetapi juga mendorong semangat keberanian, ketekunan, dan kegigihan. Orang tua menunjukkan bahwa tidak ada hal yang mustahil jika dilakukan dengan cinta dan dedikasi. Mereka menjadi pionir yang membuka jalan bagi generasi mendatang, membuktikan bahwa perubahan dimulai dari investasi dalam pendidikan.



## **Peran Keluarga Masalah dalam Membangun Hidup yang Sehat**

**Sabna Nur Fadilah**

Jumat adalah hari dimana pendaftaran KKN Reguler Multisektoral gelombang I akan dibuka untuk kurang lebih 2000 mahasiswa dan mahasiswi. Persiapan-persiapan dan arahan dari kating adalah sebuah petuah yang harus dilakukan agar lolos digelombang ini, selain yang pasti adalah Doa Restu Ibu. Overthinking akan lolos atau tidak adalah saya, karena KKN gelombang II bagi saya hal yang menakutkan karena sangat berhimpitan dengan kegiatan-kegiatan kampus lainnya dan kalau bisa gelombang I kenapa harus gelombang II, hehe. Pada akhirnya saya sangat bersyukur karena diberikan kesempatan lolos KKN gelombang I di wilayah Trenggalek, Kecamatan Kampak, Desa Bendoagung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SATU TULUNGAGUNG dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023. Program ini dibawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), yang mana merupakan program wajib sebagai syarat kelulusan. Kegiatan ini berlangsung saat liburan semester ganjil. KKN ini seharusnya dilaksanakan di tahun ajaran 2024 namun,

karena bersamaan dengan adanya pilihan presiden sehingga di majukan pelaksanaan di tahun 2023. Lama waktu kegiatan KKN adalah 40 hari atau selama satu bulan. Ini adalah salah satu bentuk pembelajaran diluar kampus untuk pengabdian kepada masyarakat. Dari sinilah mahasiswa akan mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat di bangku kuliah.

KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. KKN pada tahun ini mengusung tema “Keluarga Masalah” yang bertujuan untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat, dengan fokus pada pemahaman bahwa perubahan yang signifikan dapat dimulai dari penguatan keluarga sebagai pusat kehidupan sosial.

Menurut ajaran Islam, keluarga adalah suatu struktur dalam masyarakat yang bersifat khusus, saling mengikat satu sama lain. Keluarga masalah dapat membantu dalam menjaga kesehatan fisik dan mental anggota keluarga, serta membantu dalam mengatasi masalah yang muncul.

Pendidikan akhlak juga sangat penting dalam keluarga maslahat, karena penguatan akidah adalah dasar dalam ajaran Islam. Ibadah juga merupakan sarana untuk mencapai tujuan akhir, yaitu hidup yang sehat dan berkelanjutan. Dalam Islam, keluarga juga memiliki peran penting dalam melindungi hak-hak anak. Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh kembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Oleh karena itu, keluarga maslahat dapat membantu melindungi hak-hak anak dan membangun keluarga yang sehat dan harmonis.

Dalam dinamika modern yang sering kali penuh tantangan dan tekanan, peran keluarga sebagai agen utama pembentuk kesehatan fisik dan mental menjadi semakin signifikan. Melalui perawatan yang mendalam, pendidikan kesehatan, dan solidaritas, keluarga maslahat mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang kesejahteraan anggota keluarga. Dengan membentuk kesadaran akan pentingnya hidup sehat, keluarga maslahat menjadi pelopor gaya hidup yang penuh kehati-hatian. Informasi mengenai pola makan seimbang, olahraga teratur, dan pola tidur yang cukup menjadi nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini. Aspek kesehatan mental tak kalah pentingnya dalam peran keluarga maslahat. Lingkungan keluarga yang sehat mendukung pertumbuhan emosional yang positif. Solidaritas dan dukungan antar anggota keluarga menjadi penangkal stres dan kecemasan. Dalam keluarga

masalah, anggota keluarga saling berbagi informasi tentang kondisi kesehatan masing-masing. Ini memungkinkan identifikasi dini potensi risiko kesehatan dan pengambilan tindakan pencegahan yang tepat. Dengan adanya komunikasi terbuka, keluarga dapat bersama-sama membuat keputusan yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan dan menghindari komplikasi yang mungkin timbul.

Salah satu program kelompok KKN Bendoagung 1 yang dapat menjadi salah satu aspek penting dan berkelanjutan bagi keluarga masalah dalam membangun hidup yang sehat adalah adanya penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) bertempat di rumah BUSUR (Buah dan Sayur). Penanaman tanaman obat keluarga mendukung aspek kesehatan dan kesejahteraan anggota keluarga. Tanaman obat ini dapat digunakan untuk menyediakan bahan alami untuk pengobatan ringan, mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia, dan meningkatkan aksesibilitas terhadap perawatan kesehatan. Aktivitas penanaman tanaman obat juga dapat menjadi bentuk pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga. Mereka dapat belajar mengenali tanaman, memahami manfaat kesehatannya, dan memahami pentingnya merawat alam sekitar. Tanaman obat keluarga juga dapat berkontribusi pada aspek ekonomi keluarga. Dengan memiliki kebun atau tanaman obat di lingkungan rumah, keluarga dapat mengurangi biaya pengobatan dan bahkan memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan

tambahan melalui penjualan tanaman obat ke tetangga atau pasar lokal.

Dengan demikian, penanaman tanaman obat keluarga tidak hanya memberikan manfaat kesehatan fisik, tetapi juga menggambarkan praktik keluarga maslahat dengan merawat kesejahteraan keluarga, melibatkan seluruh anggota keluarga, dan menciptakan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya lokal.



## **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program KKN: "Keluarga, Masalah, dan Sinergi Bersama"**

**Siti Indah Arikayati**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pendekatan yang kuat dalam mengintegrasikan pembelajaran dengan pemberdayaan masyarakat. Di Desa Bendoagung, KKN tidak hanya sekadar proyek akademis, melainkan juga sebuah kesempatan untuk memperkuat peran keluarga sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi. Konsep keluarga masalah mengemuka sebagai landasan utama dalam memahami, mendukung, dan memperkuat pelaksanaan KKN di desa ini.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam struktur masyarakat yang memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter dan kesejahteraan individu. Konsep keluarga masalah, atau keluarga yang memberikan manfaat bagi masyarakat, dapat menjadi fokus utama dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN tidak hanya sebatas kegiatan akademis, tetapi juga merupakan upaya nyata dalam membangun kesejahteraan sosial, dan keluarga memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan tersebut.

Keluarga masalah dalam konteks KKN melibatkan partisipasi aktif anggota keluarga dalam kegiatan-kegiatan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Misalnya, melalui pelaksanaan program kesehatan, pendidikan, atau pemberdayaan ekonomi di lingkungan setempat. Dengan demikian, keluarga tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga kontributor yang turut berperan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, keluarga masalah berperan dalam mendukung keterlibatan mahasiswa KKN dalam proyek-proyek pengembangan masyarakat. Dukungan moral, motivasi, dan kerjasama dari keluarga akan meningkatkan semangat serta efektivitas mahasiswa dalam menjalankan tugasnya. Keluarga yang mendukung KKN menciptakan atmosfer positif yang membantu mahasiswa dalam memaksimalkan potensi mereka dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Dengan kerjasama yang kokoh antara keluarga dan mahasiswa, KKN Desa Bendoagung menjadi wahana nyata bagi transformasi positif, dan menginspirasi generasi muda untuk terus berperan dalam membangun masyarakat yang lebih baik. KKN memanglah menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak perbedaan dan selisih paham serta hambatan yang tidak terduga. KKN ini memberikan pengalaman yang sangat berkesan. Dengan pembekalan dari

kampus, mahasiswa dituntut mandiri dan dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam kehidupan bermasyarakat. Karena teori dan kenyataan di lingkungan masyarakat sangatlah berbeda.

Dari Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menuju Desa Bendoagung Kecamatan Bakung Kabupaten Trenggalek. dengan melewati Jalan yang berkelok-kelok dan di bagian kanan dan kirinya sangat khas dengan jalan pegunungan juga dikelilingi oleh banyak bukit. Pemandangan serba hijau yang diisi oleh pohon-pohon besar dan berlatar bukit. Selama perjalanan menuju desa yang akan dijadikan tempat KKN kita akan dilewatkan jalan yang banyak pohonnya.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan di bulan 19 Desember-26 Januari 2024, kami mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tinggal di sebuah rumah milik saudara bapak Tulus dan ibu Muti yang tidak ditempati selama bertahun-tahun. dan kami di sambut dengan hangat karena kami mau menempati rumahnya yang tidak pernah di tempati tersebut. Disini kami mahasiswa yang berjumlah 27 mahasiswa yang terdiri dari 21 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa laki-laki hidup dalam satu atap yang berbeda. Tempat yang kami tinggali berbeda dikarenakan mencegah atas hal-hal yang tidak diinginkan dan juga menjaga nama baik uin maupun desa tersebut.

Berawal dari yang tidak mengenal satu sama lain, berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda menjadi keluarga, seperti judul tema kkn kami kali ini yaitu (keluarha maslahat). Dalam menjalani KKN ini ada kalanya kami 1 posko memiliki kesalahpahaman yang menimbulkan sedikit perdebatan. Tetapi itu semua dapat terlewati karena masing-masing insya allah sudah sadar akan kesalahan dan dapat menurunkan egonya. Seiring berjalannya waktu, kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar posko, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan dari Desa Bendoagung. mulai dari umkm, petani, peternak, hingga kebiasaan warga setempat. Kegiatan umkm disini meliputi berbagai jenis yaitu mulai dari kripik mbote, kripik singkong, kripik tempe, dan masih banyak lagi lainnya.

UMKM merupakan salah satu sentra penghasilan terbesar di Trenggalek. Akan tetapi masyarakat desa masih memiliki kendala, pemasaran produk yang kurang baik karena kurangnya pengetahuan warga dalam bidang media sosial. Sudah cukup banyak kegiatan yang sudah kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak – anak hingga orang dewasa. Untuk anak – anak sendiri, kami membantu mereka dalam kegiatan les, mengaji bahkan belajar sambil bermain. kami juga mengadakan kegiatan belajar sains hingga keterampilan. mereka sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan di posko kami.

Pada saat hari rajab, kelompok kami membuat acara memperingati rajab'an di mushola dekat posko kami yang diikuti oleh semua anggota kelompok kkn bendoagung 1 dan semua warga RT 16. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama selama kami mengikuti kegiatan KKN tahun ini, banyak suka duka yang telah kami alami bersama. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru dan juga mengerti bagaimana arti keluarga maslahat.



**Mewujudkan Keluarga  
Maslahah Dengan  
Menerapkan Hidup Sehat  
dan Sejahtera di Desa  
Bendoagung, Kampak,  
Trenggalek**

**Suci Arifatul Azizah**

Desa Bendoagung merupakan salah satu desa yang berada pada Wilayah Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Desa ini berada dibawah naungan pemerintah daerah dan kemendesa. Pengelolaan Dikepalai oleh seorang kepala desa. Desa ini merupakan jantungnya Kecamatan kampak karena perlu diketahui bahwa Desa Bendoagung ini Merupakan salah satu wilayah desa yang dataran karena 75% Kecamatan Kampak adalah kecamatan yang terkenal dengan wilayah pegunungan. Dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari,warga desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, mayoritas bekerja sebagai petani, disamping itu juga ada yang berdagang, sopir, peternak Pegawai Negeri Sipil.

Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang Pertama pada tahun akademik 2023/2024 mengambil tema KKN Pemberdayaan

Masyarakat Multi Sektoral Berbasis Keluarga Masalah. Konsep keluarga masalah sendiri adalah sebuah konsep berkeluarga yang kita kaitkan langsung dengan cita-cita Islam untuk menjadi rahmat bagi semesta. Hal ini berarti keluarga kita harus dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi bagian dari anugerah Islam.

Kesejahteraan lebih dipahami dalam kerangka wilayah kedaulatan atau negara. contoh konsep negara kesejahteraan. Konsep ini dapat diartikan sebagai suatu pandangan (ideal) tentang tatanan masyarakat yang mampu menjamin kebutuhan dasar warganya serta menyediakan pelayanan kesehatan dan pendidikan dengan baik. Salah satu wacana kesejahteraan yang berkembang dengan perspektif Islam adalah keluarga *masalah*. Wacana ini pada dasarnya ingin mengajak kalangan Muslim tradisional untuk lebih sadar terhadap hidup yang berkualitas.

Keluarga *masalah* juga dapat dipahami sebagai produk dari pendekatan holistik dalam pembangunan. Pembangunan holistik tidak hanya menekankan pada peningkatan akses pendidikan dan kesehatan tetapi juga kesejahteraan keluarga sebagai dasar untuk menumbuhkan generasi masa depan Indonesia yang cerdas, beradab dan berpengetahuan. Menurut Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU), *masalah* bermakna kebaikan dan kesejahteraan. Baik ke dalam keluarga, untuk seluruh anggotanya, laki-laki

maupun perempuan, juga keluar ke tetangga, masyarakat yang luas, penduduk dunia, dan alam semesta. Dengan kata lain *masalah* adalah upaya untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendikan pada prinsip menarik manfaat dan menolak kerusakan.

Dalam kerangka teoretik, keluarga *masalah* memiliki keterkaitan dengan konsep *maqosid syariah*. Misalnya soal terpeliharanya kesehatan ibu dan anak, tersedianya pendidikan bagi anak dan terjaminnya kebutuhan dasar keluarga. Ketiga contoh tersebut mencerminkan prinsip melindungi nyawa (*hifzdun nafs*), melindungi keturunan (*hifdzun nasl*), melindungi akal (*hifzdul 'aql*), dan melindungi harta (*hifdul mal*).

Sarana yang kami gunakan untuk mendorong partisipasi masyarakat di Desa Bendoagung adalah wacana dan program kegiatan. Untuk yang pertama, yang menjadi fokus adalah penumbuhan kesadaran masyarakat. Yang terakhir lebih menekankan praktik-praktik yang dapat dilakukan oleh masyarakat di Desa Bendoagung. Dari dua hal tersebut mungkin partisipasi masyarakat melalui program kegiatan menjadi pilihan utama karena selain mampu menggerakkan warga secara langsung juga praktik tersebut dapat menginspirasi yang lain.

Program-program kegiatan yang kami laksanakan untuk mewujudkan keluarga maslahah dengan menerapkan hidup sehat dan sejahtera di Desa Bendoagung yaitu yang pertama kami mengadakan Kerja Bakti Lingkungan, kerja bakti lingkungan ini kami adakan di RT.16 yang kami tempati guna untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Yang kedua kami mengadakan survei dan juga membantu mempromosikan UMKM yang ada di RT.16 desa Bendoagung. Yang ketiga kami ikut membantu belajar mengajar TPQ dan Bimbingan Belajar yang ada di RT.16 guna untuk mewujudkan generasi muda yang berpendidikan dan juga taat kepada agama.

Yang keempat kami mengadakan pelatihan pupuk organik cair kepada masyarakat sekitar RT.16 desa Bendoagung guna untuk memanfaatkan limbah dapur atau lain sebagainya untuk tanaman yang subur dan menghasilkan tanaman yang berkualitas. Yang kelima kami mengadakan kegiatan bermain eksperimen sains dan juga membuat kerajinan buket & meronce kepada anak-anak disekitar lingkungan RT.16. Yang keenam, kami mengadakan kegiatan sosialisasi Gerakan Cuci Tangan di TK Dharma Wanita Bendoagung. Yang ketujuh kami mengadakan do'a bersama bulan rojab dengan warga RT.16 guna untuk terkabulnya keinginan bersama. Selanjutnya program unggulan kami yang kami lakukan terkait keluarga maslahah yaitu penanaman Tanaman Obat

Keluarga (TOGA) sebagai strategi awal membangun keluarga masalah melalui rumah busur di Desa Bendoagung.

Selama KKN di Desa Bendoagung, kami bukan hanya memberikan kontribusi kepada masyarakat, tetapi juga mendapat pelajaran berharga tentang tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat di pedesaan. KKN menjadi kesempatan untuk menjembatani divisi antara perkotaan dan pedesaan, membuktikan bahwa setiap komunitas memiliki potensi dan keunikan yang dapat saling melengkapi.

Dalam retrospeksi, KKN di Desa Bendoagung bukan sekadar tugas akademis, melainkan perjalanan transformasional yang membentuk kesadaran sosial, keterampilan kepemimpinan, dan kerjasama tim. Pengalaman ini bukan hanya meninggalkan jejak positif dalam perkembangan desa, tetapi juga membawa dampak positif bagi perkembangan pribadi dan profesional mahasiswa yang terlibat. Desa Bendoagung menjadi saksi bagaimana kolaborasi dan dedikasi dapat membawa perubahan positif yang berkelanjutan bagi masyarakat pedesaan.



## **Ekonomi Berdaya di Desa: Kisah Inspiratif KKN Yang Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal**

**Uswatun Kasanah**

Kuliah Kerja Nyata merupakan program pengabdian Masyarakat yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka memecahkan permasalahan nyata di masyarakat.

KKN bukan hanya merupakan kegiatan akademis biasa, tetapi juga merupakan upaya konkrit perguruan tinggi untuk turut serta dalam pembangunan dan pengembangan masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa ditempatkan di lokasi tertentu selama beberapa waktu, di mana mereka bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi bagi permasalahan yang ada di lingkungan tersebut.

Secara umum, KKN memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat, serta

memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Program ini juga diharapkan dapat menciptakan sinergi antara kebutuhan pendidikan tinggi dan kebutuhan pembangunan di tingkat lokal. Tema KKN pada tahun ini mengusung tentang Keluarga Masalah, yaitu konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera.

Di Kecamatan Kampak, tepatnya di Desa Bendoagung, Kabupaten Trenggalek, sebuah daerah yang hampir setengahnya adalah daerah pegunungan. Di tengah keinginan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengeksplorasi kehidupan di luar kampus, saya punya rasa penuh semangat untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kampak.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak se fakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Pada 19 Desember 2023, Kedatangan saya dan dan teman teman disambut dengan senyuman ramah warga dan suasana alam yang menyejukkan. Kemudian saya dan teman teman KKN di arahkan ke posko kami yang berada di Rt 16 dusun Kemiri, tepatnya ditempatkan di rumah keluarga Pak Tulus dan Ibu Muti. Namun, sebelum saya dan teman teman menempati posko, saya terlebih dahulu silaturahmi ke rumah pak Bayu, yaitu Ketua RT 16.

Dihari awal disana, saya mulai melakukan adaptasi terhadap warga sekitar. Proses mengenal masyarakat dimulai dengan belajar berinteraksi dengan warga setempat. Saya setiap sore berjalan-jalan ke rumah depan posko, berbicara dengan penduduk, dan berusaha memahami kehidupan sehari-hari mereka. Bu Muti adalah salah satu orang yang dekat dengan saya dan anak anak KKN lainnya, beliau sering berkunjung ke posko, dan sering berbincang di depan posko sambil beliau memantau tokonya jika ada pembeli, kemudian timbulah banyak perbincangan yang terjadi, Beliau bercerita sangat banyak tentang warga desa disana, bahkan beliau juga bercerita tentang keluarganya. Saya mendapatkan banyak informasi, sehingga Keluarga Pak Tulus adalah salah satu keluarga yang menjadi fokus perhatian saya.

Pak Tulus adalah sosok yang cukup dikenal dikalangan Masyarakat, karena beliau adalah seorang LINMAS, yang sering berinteraksi dengan Masyarakat. Namun, keseharian

dari pak Tulus adalah seorang petani. Tidak jauh dari rumah, pak Tulus mempunyai kebun yang terdapat pohon durian yang sedang berbuah. Beliau setiap pagi dan sore pergi ke kebun, mencari rumput untuk pakan kambing. Selain itu, Pak Tulus juga mempunyai mesin giling atau selip yang setiap harinya di operasikan. Jadi, di sela waktu senggang, setelah dari kebun, beliau juga membuka jasa selip. Mesin selip tersebut berada di halaman posko, jadi setiap hari ada orang yang datang untuk menggiling beras, singkong, bahkan seperti bawang, kunyit dan lain lain. Di sisi lain, istri Pak Tulus, yaitu Bu Muti tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, beliau bekerja sebagai guru di SD Azzahra Bendoagung. Tak hanya itu, beliau juga mempunya pekerjaan sampingan sebagai pedagang, guna untuk membantu menunjang kebutuhan ekonomi keluarga. Bu Muti sangat berperan penting dalam system perekonomian di keluarga Pak Tulus. Anak dari pak Tulus yang pertama juga bekerja di Pom Pertamina. Dari hal ini, kita bisa lihat bahwa keluarga dari pak Tulus sangat mementingkan kesejahteraan ekonominya. Mereka saling mendukung satu sama lain, hal ini Pak Tulus telah mencerminkan penerapan keluarga masalah seperti tema pada KKN saya, karena prinsip dari masalah sendiri menjadi acuan dan patokan penting dalam bidang ekonomi. Itulah salah satu keluarga yang dapat menginspirasi saya pada waktu KKN.

Setelah saya mengenal banyak Masyarakat di Bendoagung, saya melanjutkan kehidupan dan program kerja di kelompok dengan penuh semangat lagi, karena tidak ada rasa canggung dan sudah nyaman dengan Masyarakat. Namun, baru beberapa hari di posko, saya dan teman teman sudah mengalami kesulitan masih mudah untuk mencari air. Namun setelah dua hari sudah kesulitan air, karena air yang di sumur sudah mulai habis. Akhirnya saya setiap hari harus ke Masjid untuk mandi dan mencuci baju.

Pada awal januari, program kerja KKN sudah mulai berjalan, sebenarnya saya dikelompok KKN sebagai bendahara, tidak tergabung dalam divisi, namun saya juga ikut dalam kegiatan beberapa divisi, seperti saya membantu divisi sosial, budaya dan agama untuk mengajar TPQ Di kediaman bapak Kailan. Semua anggota KKN juga mendapatkan bagian jadwal mengajar TPQ tersebut. Selain itu, saya juga membantu divisi agama dan teknologi untuk mengajar les di rumah kak Sindi yang berada didepan posko setiap hari senin.

Berbicara tentang Bendoagung, banyak sekali potensi potensi desa, seperti di rt 16 ini, banyak sekali pelaku UMKM seperti pembuatan jajanan basah, dan kripik singkong yang dilakukan oleh para ibu ibu di desa kemiri ini, beliau sangat produktif. Tak hanya itu, dikemiri juga banyak yang memproduksi reyeng ( anyaman dari bambu, untuk wadah ikan pindang). Mulai dari bapak bapak, maupun ibu ibu. Jadi divisi ekonomi

juga tuidak terlalu sulit untuk menemukan produktifitas Masyarakat setempat.

Kegiatan berjalan padat merayap selama 2 minggu, setiap hari dari pagi sampa imalam kami memiliki kegiatan, teman teman kelompok saya sangat kooperatif sehingga kami tidak mengalami masalah internal yang cukup serius, hanya masalah kesalahpahaman yang saya maklumi karena kami berusaha menyatukan pikiran dan menghadapi 27 kepribadian yang berbeda, tentu bukan hal yang mudah untuk menahan ego masing-masing, tapi kembali lagi kami menyadari bahwa KKN ini membawa nama baik almamater, sehingga kami tidak ingin terjadi konflik yang dapat merusak image kamidi depan masyarakat. Saya mengalami banyak hal menarik yang sebelumnya belum pernah saya alami.

Saya sangat belajar banyak sekali dari Masyarakat dan teman teman KKN. Saya belajar manajemen perekonomian dari kehidupan keluarga Pak Tulus dan Bu Muti, saya juga belajar memahami dan beradaptasi dengan kebiasaan di Masyarakat. Tak hanya itu, saya juga belajar memahami karakter teman teman kelompok, dan menerima semua perbedaan karakter di antara kita. Saya juga belajar untuk menghargai pendapat satu sama lain. Saya bersyukur karena banyak sekali manfaat yang saya rasakan secara langsung, untuk lebih paham dan peka dengan keadaan sekitar.



**Kontribusi Mahasiswa Kuliah  
Kerja Nyata Dalam Mewujudkan  
Keluarga Masalah di Dusun  
Kemiri Desa Bendoagung  
Kecamatan Kampak Kabupaten  
Trenggalek**

**Zenny Nurul Aini Azhari**

Pada tahun ini, kegiatan KKN multisektoral mengusung tema “Keluarga Masalah”. Kegiatan KKN ini dilakukan secara berkelompok, laporan kegiatan mingguan dan harian dilaporkan melalui media sosial Instagram yakni @kkn.bendoagung1. Para peserta KKN tersebar di 2 wilayah yakni Tulungagung dan Trenggalek dengan periode pelaksanaan akhir bulan desember 2023 sampai akhir bulan januari 2024.

Dusun Kemiri Desa Bendoagung yang berada di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek menjadi tempat kegiatan KKN kami yakni kelompok 1 Bendoagung. Satu bulan lebih saya bersama teman-teman se kelompok mengabdikan diri di desa ini, banyak kegiatan yang saya lakukan dengan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya terlaksana sesuai dengan usaha yang saya dan teman-teman lakukan. Salah satu program unggulan

kelompok saya yang dilakukan terkait keluarga masalah yakni penanaman TOGA sebagai strategi awal membangun keluarga masalah melalui rumah busur di Desa bendoagung.

Keluarga masalah merupakan konsep keluarga yang sejahtera dan taat kepada ajaran islam dalam lingkungan Nahdhatul Ulama. Dengan konsep keluarga masalah tersebut diyakini dapat mencetak anggota keluarga yang memiliki kepribadian *Insan Kamil*. Di mana mereka, memegang konsep *hifdul 'aql* (menjaga akal sehat), *hifdul amni wassalam* (menjaga keamanan dan kedamaian), *hifdul wathon* (mencintai tanah air) dan mengutamakan *da'ul mafasid 'ala jalbil masholih* (mengutamakan meninggalkan kemafsadatan dari pada melakukan kebaikan). Dalam praktiknya Keluarga Masalah ini akan menolak pernikahan anak, sebab kerugiannya lebih banyak dari pada manfaat yang dihasilkan karenanya.

Presentase pernikahan anak di Desa Bendoagung cukup tinggi. Hal ini dikarenakan masih banyak keluarga atau orang tua yang menjadikan pernikahan anak sebagai jalan keluar dari masalah domestik seperti kenakalan remaja. Sebagian orang tua berasumsi bahwa dengan menikahkan anaknya yang berusia di bawah umur, akan menyelesaikan masalah. Untuk mengurangi masalah tersebut Mahasiswa KKN kelompok 1 mengadakan sosialisasi mengenai banyaknya pernikahan anak dan mencegah terjadinya

sejumlah masalah lain seperti kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), penerlantaran anak, perceraian, tingginya kematian ibu dan anak hingga stunting. Sosialisasi tentang pernikahan anak dapat dilakukan oleh dengan berbagai cara, seperti penggunaan metode ceramah, diskusi maupun kegiatan yang melibatkan anak usia dini.

Hari sabtu tanggal 13 januari 2024 bertepatan malam 1 rajab, kelompok kami mengadakan acara peringatan malam 1 rajab dengan serangkaian acara yang mengusung tema membangun keluarga maslahah yang disesuaikan dengan tema KKN tahun ini. Sosialisasi keluarga maslahah ini dengan metode ceramah. Dengan tema tersebut diharapkan dapat membangun kompetensi untuk membangun keluarga yang kokoh yang menjadi basis penegakan nilai-nilai islam di masyarakat dan mendukung moralitas bangsa. Kami mengundang Gus Rouf selaku penceramah acara ini. Beliau menyampaikan pengertian keluarga maslahah, cara menciptakan keluarga maslahah serta menyinggung terkait pernikahan dini dan beliau juga menyampaikan dampak serta pencegahan masalah tersebut.

Para warga RT 16 RW 05 Desa Bendoagung dan semua mahasiswa KKN sangat antusias dan mendukung suksesnya acara ini. Diakhiri dengan doa penutup acara ini pun selesai dan berjalan dengan lancar dan khidmat. Setelah acara berakhir kami pun diperkenankan untuk mencicipi

hidangan yang disajikan dan mengobrol santai dengan para warga.

Setiap harinya, mahasiswa KKN diminta tolong untuk mengajar les di rumah Ibu Restu, yang muridnya terdiri dari anak-anak TK sampai SD. Kami juga mengajar ngaji di rumah Bapak Kailan, mulai dari ngaji Iqra' sampai Al-quran. Selain itu, anak-anak di sekitar posko juga mengaji setiap ba'dha maghrib di posko kami. Kami juga menyusun program kerja terkait pendidikan dan teknologi seperti pembuatan es krim, meronce dan membuat buket. Pemberian pendidikan dan wawasan baru merupakan salah satu konsep dari keluarga masalah yang diharapkan mampu menciptakan anak-anak yang sholeh dan sholehah yang berwawasan luas.

Pada hari jum'at tanggal 12 desember pelaksanaan program unggulan kami yakni penanaman TOGA sebagai strategi awal membangun keluarga masalah melalui rumah busur di Desa bendoagung. Rumah busur ini merupakan singkatan dari rumah buah dan sayur yang didalamnya juga ditanami tanaman TOGA atau biasa disebut tanaman obat keluarga. Alasan pemilihan program kerja ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat dusun kemiri yang masih mengonsumsi obat-obat kimia daripada obat herbal. Di desa ini juga banyak tanaman TOGA di lahan-lahan milik warga yang kurang di manfaatkan keberadaannya.

Rumah busur ini berada di depan puskesmas Kecamatan Kampak. Seminggu sebelum penanaman TOGA, para perangkat desa dan mahasiswa KKN bekerja sama untuk membersihkan lahan untuk tanaman busur. Mahasiswa KKN lainnya juga membuat tempat tanaman TOGA dari botol bekas agar taman busur tampak lebih menarik. Perangkat desa dan mahasiswa KKN saling bekerja sama dengan semaksimal mungkin sehingga penanaman toga di taman busur ini berjalan lancar dengan hasil yang cukup memuaskan.

Serangkaian kegiatan KKN telah dilaksanakan lebih dari satu bulan dengan usaha yang semaksimal mungkin. Salah satunya yaitu TOGA sebagai strategi awal membangun keluarga masalah melalui rumah busur di Desa bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Penanaman TOGA di rumah busur merupakan sarana terciptanya keluarga masalah yang sehat. Saya berharap dengan berdirinya taman busur dan penanaman TOGA ini, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dengan penanaman buah dan sayur di lahan kosong dapat meningkatkan ekonomi dan lebih hemat. Jadi masyarakat tidak perlu membeli sayur di pasar tetapi masyarakat juga bisa menjual hasil panen sayur dan buah itu ke pasar, sehingga masyarakat mendapatkan penghasilan. Selain itu, dengan penanaman TOGA ini

masyarakat diharapkan bisa mengurangi penggunaan obat kimia dan beralih dengan penggunaan obat herbal.